

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
BKI ANGKATAN 2021 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Aulia Gustiana  
NIM : 2017101039  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”** secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya. Saya juga menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari plagiarisme dan saya bertanggung jawab penuh atas keaslian isi skripsi ini.

Purwokerto, 14 Januari 2026

Yang menyatakan,



**Annisa Aulia Gustiana**  
2017101039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.dakwah.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BKI ANGKATAN 2021  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Disusun oleh:

Nama : Annisa Aulia Gustiana  
NIM : 2017101039  
Jenjang : Sarjana Strata Satu  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam


Telah diujikan pada tanggal 14 Januari 2026 pada sidang Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Purwokerto, 20 Januari 2026


Ketua Sidang / Pembimbing,

  
M. Rifqi Atsani, M.Kom.  
NIP. 19911222 202203 1 002

Sekretaris Sidang / Penguji,

  
Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.  
NIP. 19870525 201801 1 001

Penguji Utama,

  
Dr. Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd.  
NIP. 19790217 200912 1 003

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.  
NIP. 19741226 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH DAN SAINTEK  
Alamat : Jalan MT. Haryono, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara,  
Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53372

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : ANNISA AULIA GUSTIANA

NIM : 2017101039

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BKI ANGKATAN 2021 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 07 Januari 2026

Pembimbing

**M. Rifqi Atsani, M.Kom**  
NIP. 199112222022031002

## **MOTTO**

“Once you stop learning, you start dying.”

(Albert Einstein)

“Be in the sky but still have your feet on the ground.”

(Mark Lee)



# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BKI ANGKATAN 2021 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Annisa Aulia Gustiana  
NIM. 2017101039

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan. Pencapaian prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti motivasi belajar serta eksternal seperti dukungan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BKI angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 71 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji ahli instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, analisis korelasi Pearson, analisis korelasi ganda, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Dukungan sosial memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,597 dan motivasi belajar sebesar 0,665. Hasil uji korelasi ganda menunjukkan nilai R sebesar 0,672 yang berada pada kategori hubungan kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar secara simultan berperan dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial; Mahasiswa; Hubungan; Motivasi Belajar; Prestasi Akademik.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND  
LEARNING MOTIVATION WITH THE ACADEMIC  
ACHIEVEMENT OF BKI STUDENTS CLASS OF 2021 UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Annisa Aulia Gustiana  
NIM. 2017101039

*Islamic Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Da'wah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Academic achievement is one of indicators of students' success in undergoing the educational process. Academic achievement is not solely determined by cognitive abilities but is also influenced by various internal factors, such as learning motivation and external factors, including social support. Therefore, this study aims to examine the relationship between social support and learning motivation with the academic achievement of students in the Islamic Guidance and Counseling Study Program, class of 2021, at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.*

*This study used a quantitative approach with a correlational research design. The population in this study consisted of all BKI students enrolled in 2021, with a total sample of 71 students selected using a total sampling technique. Data collection techniques were conducted through questionnaires, observation, and documentation. Data analysis was performed using expert judgement, validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, Pearson correlation analysis, multiple correlation analysis, and determination coefficients with the assistance of the SPSS software.*

*The results of the study indicate that social support and learning motivation have a positive and significant relationship with the academic achievement of students. Social support has a correlation coefficient value of 0.597 and learning motivation of 0.665. The results of the multiple correlation test show an R value of 0.672, which is in the strong relationship category. These findings indicate that social support and learning motivation simultaneously play a role in the academic achievement of students in the BKI students, class of 2021.*

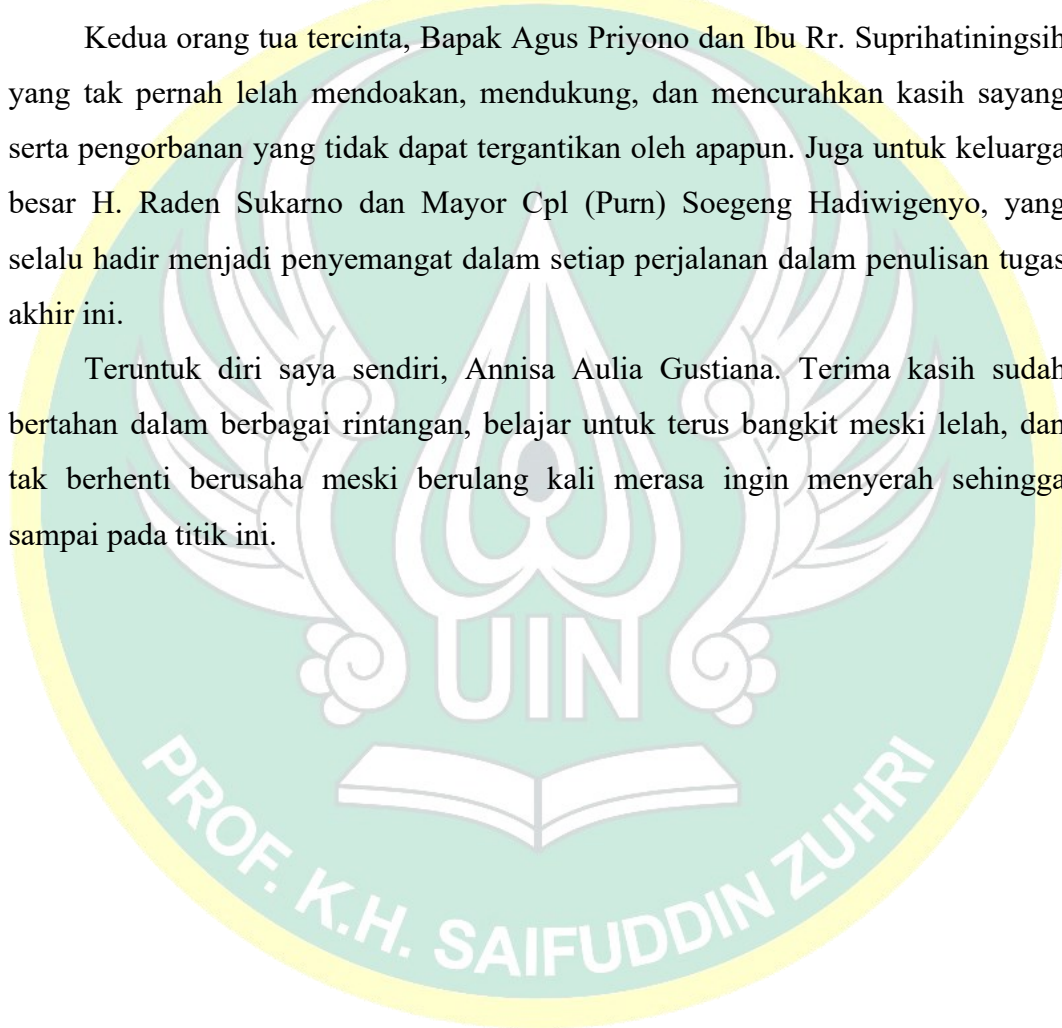
**Keyword:** *Academic Achievement; Learning Motivation; Relationship; Social Support; Students.*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati mengucapkan alhamdulillah hirabbil ‘alamin atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk, dan kelapangan dalam setiap langkah. Tanpa izin dan pertolongan-Nya penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan rasa bangga, penelitian ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Priyono dan Ibu Rr. Suprihatiningsih yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan mencurahkan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Juga untuk keluarga besar H. Raden Sukarno dan Mayor Cpl (Purn) Soegeng Hadiwigenyo, yang selalu hadir menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan dalam penulisan tugas akhir ini.

Teruntuk diri saya sendiri, Annisa Aulia Gustiana. Terima kasih sudah bertahan dalam berbagai rintangan, belajar untuk terus bangkit meski lelah, dan tak berhenti berusaha meski berulang kali merasa ingin menyerah sehingga sampai pada titik ini.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya. sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari, terselesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan kerja sama serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Lutfi Faishol, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Henie Kurniawati, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku dosen Pendamping Akademik atas segala ilmu, dukungan, dan arahan yang telah diberikan.
9. M. Rifqi Atsani, M.Kom., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan motivasi dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses menyusun dan menyelesaikan skripsi.
10. Segenap dosen dan staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah membimbing, memberikan ilmu yang bermanfaat, dan memberikan pelayanan terbaik dalam penyelesaian skripsi.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Priyono dan Ibu Rr. Suprihatiningsih, serta Mas Vito, Mba Dita, Admiral, Zami, Om Deni, dan Tante Nining yang senantiasa mencurahkan limpahan kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil dan motivasi, serta memanjatkan do'a untuk keberhasilan dalam segala urusan.
12. Indi, yang telah mengenal penulis sejak masa SMP hingga perkuliahan. Mengetahui seluruh perjalanan dan kesulitan yang dihadapi hingga saat ini, selalu meluangkan waktu untuk bertemu meskipun di tengah kesibukannya, serta senantiasa memberikan semangat dan kebaikan yang berarti bagi penulis.
13. Anggia, yang setia mendengarkan setiap cerita, banyak mengajarkan hal baru, memberikan dukungan yang berarti, serta mengetahui seluruh proses dan kesulitan yang penulis lalui hingga sampai di titik ini.
14. Fazza, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian, serta hadir sebagai tempat berbagi dalam berbagai proses kehidupan hingga penulis mampu melangkah sampai di titik ini.
15. Agita, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat berbagi cerita bagi penulis.
16. Nada, yang bersedia menemani penulis ketika mengerjakan skripsi, mendengarkan keluh kesah selama proses yang tidak mudah, serta memberikan dukungan dan semangat hingga penulis mampu melewati setiap tahapnya.

17. Shendy, yang selalu hadir, memberikan perhatian, serta dengan tulus membantu dan memberikan dukungan dalam berbagai proses yang dijalani.
18. Salsa Wulandari, teman seperjuangan dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah dan menjadi teman yang baik untuk bertukar pikiran.
19. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2020 terkhusus BKI A yang telah memberikan pengalaman, kenangan, dan kebahagiaan selama masa perkuliahan.
20. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
21. Teruntuk penulis, Annisa Aulia Gustiana. Terima kasih telah berusaha, tetap bertahan dalam berbagai keterbatasan, serta tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini. Segala lelah, doa, dan usaha yang telah dilalui menjadi bagian penting hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ungkapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan hanyalah melalui doa, semoga setiap kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berkelanjutan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan pengembangan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Purwokerto, 6 Januari 2026

Yang menyatakan,



Annisa Aulia Gustiana  
2017101039

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
1. Dukungan Sosial .....	7
2. Motivasi Belajar .....	8
3. Prestasi Akademik .....	9
4. Mahasiswa .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	40
A. Kajian Teori .....	40
1. Dukungan Sosial .....	40
2. Motivasi Belajar .....	42
3. Prestasi Akademik .....	47
4. Mahasiswa .....	52
B. Kerangka Berpikir .....	53

C. Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Variabel dan Indikator Penelitian .....	55
1. Variabel Penelitian.....	55
2. Indikator Penelitian.....	56
D. Populasi dan Sampel.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data .....	63
F. Teknik Analisis Data .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	70
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Pembahasan .....	83
D. Implikasi Penelitian .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>153</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kajian Pustaka .....	17
Tabel 3.1: Indikator Variabel Dukungan Sosial.....	56
Tabel 3.2: Pernyataan Dukungan Sosial .....	57
Tabel 3.3: Indikator Variabel Motivasi Belajar .....	58
Tabel 3.4: Pernyataan Motivasi Belajar .....	59
Tabel 3.5: Indikator Variabel Prestasi Akademik .....	60
Tabel 3.6: Pernyataan Prestasi Akademik.....	60
Tabel 3.7: Skor Skala Likert .....	63
Tabel 3.8: Syarat Uji Ahli Instrumen .....	65
Tabel 3.9: Interpretasi Nilai Korelasi Pearson .....	68
Tabel 3.10: Interpretasi Nilai Korelasi Ganda .....	68
Tabel 4.1: Data Responden .....	71
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial .....	74
Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	74
Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik.....	75
Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial.....	76
Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar .....	76
Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik.....	76
Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4.10: Hasil Uji Linearitas X1 dan Y .....	78
Tabel 4.11: Hasil Uji Linearitas X2 dan Y .....	79
Tabel 4.12: Hasil Uji Korelasi Pearson.....	79
Tabel 4.13: Hasil Korelasi Ganda .....	81
Tabel 4.14: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi X1 dengan Y .....	81
Tabel 4.15: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi X2 dengan Y .....	82
Tabel 4.16: Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2 dengan Y .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	53
Gambar 4.1: Data IPK Responden.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan proses di mana berbagai informasi dan budaya dapat tersebar dengan cepat ke seluruh dunia. Dalam dunia pendidikan, globalisasi memperluas akses terhadap informasi dan teknologi yang pada akhirnya mendorong perubahan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan standar internasional. Keberhasilan akademik mahasiswa menjadi perhatian utama karena kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari akses informasi yang luas, tetapi juga dari bagaimana mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajar mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu secara holistik mencakup aspek akademik, keterampilan, dan karakter. Prestasi akademik menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, mahasiswa memerlukan berbagai faktor pendukung baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup> Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, kecerdasan, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial. Faktor eksternal ini mencakup dukungan sosial, ketersediaan fasilitas belajar, serta kondisi lingkungan yang dapat menunjang atau justru menghambat proses pembelajaran. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran besar dalam meningkatkan prestasi akademik adalah dukungan sosial yang dapat memberikan dorongan emosional dan motivasi bagi mahasiswa dalam menjalani proses belajarnya.<sup>3</sup>

Hal ini sejalan dengan pemikiran yang menyatakan bahwa individu memiliki hierarki kebutuhan mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri.

---

<sup>1</sup> Yuliana Setyawati et al., "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 306–315, <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.

<sup>2</sup> Dhian Kusumastuti, "Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 12, no. 1 (2020): 22–33, <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.

<sup>3</sup> Monika Sidabutar et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–125, <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>.

Dukungan sosial mencerminkan pemenuhan kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, sedangkan motivasi belajar berkaitan dengan pencapaian aktualisasi diri. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, individu akan lebih terdorong untuk mencapai prestasi yang optimal.<sup>4</sup>

Dukungan sosial memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik. Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memperoleh dukungan sosial yang memadai dari lingkungan sekitarnya.<sup>5</sup> Banyak mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam proses belajar, seperti semangat belajar yang rendah, mudah merasa bosan, dan kurangnya kesadaran untuk belajar secara mandiri.<sup>6</sup> Kedua hal tersebut yaitu minimnya dukungan sosial dan rendahnya motivasi belajar dapat berdampak negatif terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran krusial dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa. Dukungan sosial dapat berupa semangat, perhatian, penghargaan, serta bantuan yang diberikan oleh keluarga, teman, atau lingkungan akademik. Dukungan ini tidak hanya memberikan rasa nyaman dan keamanan emosional, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik.<sup>7</sup> Menurut Sarafino dukungan sosial terdiri dari empat aspek utama, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi, yang semuanya berkontribusi dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik dan meningkatkan semangat belajar mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Rania Zulfi Fajriyah, Maemonah, and Maryamah, "Teori Humanistik Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8 (2021): 893–898, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.361>.

<sup>5</sup> Muh Ali A et al., "Pengaruh Resiliensi Dukungan Sosial, Self Confidence (Kepercayaan Diri) Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UPPJB-UT Makassar (Studi Pada Mahasiswa Pendas Pokjar Pinrang)," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 298–316, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/194>.

<sup>6</sup> Aisyah Fadila Firdaus Umar et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa," *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2023): 121–133, <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>.

<sup>7</sup> Khalidan Rahama and Umi Anugerah Izzati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Karyawan," *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 7 (2021): 94–106.

<sup>8</sup> Edward P. Sarafino and Timoty W. Smith, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness* (New York: John Wiley & Son, 2017), [https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book\\_part](https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part).

Sebaliknya, ketika dukungan sosial tidak terpenuhi mahasiswa berisiko mengalami tekanan akademik yang berujung pada burnout. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Muflihah dan Siti Ina Savira rendahnya persepsi dukungan sosial berhubungan dengan meningkatnya burnout akademik pada mahasiswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa semakin tinggi tingkat kelelahan akademik yang mereka alami.<sup>9</sup>

Dukungan sosial berperan dalam menjaga semangat belajar dan menghadapi tekanan akademik. Lingkungan yang mendukung baik keluarga atau teman dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran. Selain itu, dukungan sosial juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mencari solusi atas kesulitan akademik yang dihadapi. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat mahasiswa lebih terdorong untuk tetap konsisten dalam belajar, lebih percaya diri dalam menghadapi ujian, serta lebih termotivasi untuk mencapai hasil akademik yang optimal.<sup>10</sup>

Selain dukungan sosial, motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang menentukan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan sekitar untuk mencapai keberhasilan akademik. Menurut Bambang Haris Diandaru motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang bersemangat untuk belajar yang bisa datang dari dirinya sendiri maupun dari faktor luar. Motivasi belajar

---

<sup>9</sup> Lailatul Muflihah and Siti Ina Savira, "Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 2 (2021): 201–211.

<sup>10</sup> Tasya Alyani Rosalina and Nurliana Cipta Apsari, "Dukungan Sosial Bagi Orang Dengan Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Di Sekolah Luar Biasa," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2020): 414–424, <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28486>.

memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan akademisnya.<sup>11</sup>

Motivasi ini terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik, yang berhubungan dengan kepuasan pribadi dalam menguasai ilmu, serta motivasi ekstrinsik yang muncul karena faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga, teman, atau harapan akan penghargaan akademik. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih terorganisasi dan mampu mengelola waktu dengan baik. Mereka juga tetap produktif meskipun menghadapi berbagai hambatan akademik.<sup>12</sup>

Dalam Islam, pentingnya motivasi dalam menuntut ilmu juga ditegaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Motivasi dalam menuntut ilmu tidak hanya bertujuan untuk pencapaian akademik, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang meningkatkan kualitas diri baik secara spiritual maupun intelektual. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih bersemangat dalam mencapai prestasi akademik mereka. Islam juga menekankan pentingnya ilmu sebagai ibadah dan jalan

<sup>11</sup> Bambang Haris Diandaru, “Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang,” *Jurnal Pendidikan Widya Tama* 20, no. 2 (2023): 185–196, <https://jurnal.bbpmjatang.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.

<sup>12</sup> Okta Narita Putri Fartisia and Nadhirotul Laily, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1775–1782, <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

menuju kesuksesan dunia serta akhirat. Motivasi belajar dipengaruhi oleh niat seseorang dalam meningkatkan diri secara intelektual dan spiritual.<sup>13</sup>

Dijelaskan pada penelitian terdahulu bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak selalu tinggi dan bahkan cenderung rendah. Tingkat motivasi belajar yang rendah berpengaruh pada sikap mahasiswa yang kurang semangat dalam belajar dan berdampak pada partisipasi dan ketelibatan akademik yang buruk.<sup>14</sup> Penelitian lain juga menjelaskan faktor internal atau eksternal pada mahasiswa dapat menghambat motivasi belajar yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan akademik.<sup>15</sup>

Dalam konteks penilaian akademik, prestasi mahasiswa sering kali diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menjadi standar kelulusan di perguruan tinggi. Sebagai indikator konkret, IPK juga digunakan di Fakultas Dakwah untuk menentukan capaian akademik. Predikat dari indeks prestasi kumulatif meliputi Cumlaude (3,50-4,00), Sangat Memuaskan (3,00-3,49), Memuaskan (2,76-2,99), Cukup (2,00-2,75), dan Gagal (0-1,99). Selain memiliki IPK tinggi, mahasiswa berprestasi juga aktif dalam kegiatan organisasi serta menjunjung etika akademik.<sup>16</sup>

Dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan emosional yang membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik, sehingga mereka lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan belajar dengan lebih baik. Sementara itu, motivasi belajar berfungsi sebagai energi internal yang mendorong mahasiswa untuk tetap berkomitmen dan konsisten dalam mencapai target akademik mereka. Ketika kedua faktor ini berjalan beriringan, mahasiswa tidak hanya

---

<sup>13</sup> Atmadiharja et al., "Motivasi Belajar Dalam Al-Quran Surat Al-Mujadalah Ayat 11," *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* 3, no. 2 (2024): 211–224.

<sup>14</sup> Hera Yulia Febrianti et al., "Analisis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2614–2623, <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>15</sup> Midhfara Khumayra Anang and Zahwa Citra Wijaya, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa," *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 2, no. 5 (2024): 1040–1047.

<sup>16</sup> Candra Wasito et al., *SPMI: Sistem Penjaminan Mutu Internal* (Purwokerto: LPM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

lebih disiplin, tetapi juga mampu meningkatkan produktivitas dan mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi akademik maupun motivasi belajar dengan prestasi akademik, belum banyak penelitian yang mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Di samping itu, perbedaan karakteristik program studi, lingkungan akademik, serta kondisi responden menyebabkan hasil penelitian terdahulu belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut pada konteks yang lebih spesifik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini berusaha melihat bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI. Secara umum mahasiswa BKI menghadapi tuntutan akademik yang beragam, sehingga memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar serta motivasi belajar yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Karakteristik pembelajaran di bki tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga ketahanan psikologis, keterampilan interpersonal, empati, dan nilai spiritual.<sup>17</sup>

Pemilihan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara awal. Berdasarkan hasil pengamatan, mahasiswa BKI memiliki tuntutan akademik yang cukup kompleks yang dimana pada beberapa mata kuliah mahasiswa diberikan tugas besar berupa penyusunan karya ilmiah, penulisan artikel jurnal, hingga publikasi ilmiah. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Namun, hasil wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu belajar. Mahasiswa cenderung memfokuskan perhatian pada mata kuliah yang menuntut penyusunan jurnal atau karya ilmiah, sementara

---

<sup>17</sup> Hadini et al., "Characteristics of Islamic Educational Counseling," *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 33–39.

mata kuliah lain kurang mendapatkan perhatian yang seimbang. Situasi ini berpotensi memengaruhi motivasi belajar serta pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, dukungan sosial dari lingkungan sekitar serta motivasi belajar menjadi faktor penting yang diduga berperan dalam membantu mahasiswa BKI menghadapi tuntutan akademik tersebut dan mencapai prestasi akademik yang optimal.

Pemilihan mahasiswa BKI Angkatan 2021 didasarkan pada pertimbangan bahwa angkatan ini berada pada fase akhir studi dan menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks, sehingga dukungan sosial dan motivasi belajar menjadi faktor yang sangat relevan terhadap pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dukungan sosial dan motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI, sehingga dapat memberikan wawasan teoretis maupun saran yang dapat dipraktikkan dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah “Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Dukungan Sosial**

Sarafino mengungkapkan dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari individu atau kelompok lain. Dukungan ini dapat berasal dari pasangan, keluarga, teman, dokter, atau organisasi komunitas. Individu yang memiliki dukungan sosial merasa dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial yang dapat membantu mereka dalam menghadapi kesulitan.<sup>18</sup> Dukungan sosial adalah istilah yang merujuk pada manfaat yang diperoleh individu dari interaksi sosial dengan orang lain, yang berperan penting dalam memelihara kesehatan mental dan fisik. Konsep ini mencakup

---

<sup>18</sup> Sarafino and Smith, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness*.

berbagai bentuk dukungan, termasuk dukungan emosional, dukungan informasi, dan bantuan praktis. Dukungan sosial mencerminkan kualitas dan kekuatan hubungan interpersonal, yang dapat meningkatkan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan dalam hidup.<sup>19</sup>

Maka dukungan sosial dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok lain yang membuat seseorang merasa dihargai, dicintai, dan didukung. Dukungan ini dapat berbentuk emosional, informasi, maupun bantuan praktis yang berperan penting dalam menjaga kesehatan mental dan fisik serta membantu individu menghadapi tantangan hidup.

Dukungan sosial dalam penelitian ini merujuk pada bantuan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan sekitar dalam konteks akademik. Bentuk dukungan dapat berupa dorongan emosional, pemberian informasi yang relevan, serta bantuan praktis yang dapat mendukung motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

## **2. Motivasi Belajar**

Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri mahasiswa yang memotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan akademik tanpa adanya paksaan atau dorongan dari pihak luar.<sup>20</sup> Motivasi belajar adalah keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan usaha atau tindakan tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini memberikan dorongan bagi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar, sehingga mampu meningkatkan semangat dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang dapat lebih mudah mengatasi hambatan yang mungkin muncul dan terus berusaha hingga tujuan belajarnya tercapai.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Hasanuddin and Khairuddin, "Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai," *Jurnal Magister Psikologi UMA* 13, no. 2 (2021): 144–155.

<sup>20</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).

<sup>21</sup> Rike Andriani and Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

Berdasarkan uraian tersebut motivasi belajar merupakan dorongan internal mahasiswa yang mencakup semangat, ketekunan, dan konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan target akademik mereka.

Motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa BKI angkatan 2021 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### 3. Prestasi Akademik

Menurut Muhibbin Syah, prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap materi pembelajaran tertentu.<sup>22</sup> Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa dalam proses belajar mencerminkan sejauh mana mereka mampu memahami dan menyelesaikan materi serta tugas akademik. Tinggi rendahnya pencapaian akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh seberapa intens mereka dalam belajar. Prestasi ini merupakan manifestasi dari bakat dan kemampuan yang menonjol dalam suatu bidang tertentu. Selain itu, prestasi akademik mahasiswa juga berperan sebagai indikator perkembangan mereka selama menempuh pendidikan serta menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan motivasi dalam menjalani aktivitas akademik dengan lebih baik.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut prestasi akademik merupakan pencapaian mahasiswa dalam pembelajaran yang diukur melalui nilai akademik atau indikator keberhasilan studi lainnya. Prestasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk dukungan sosial dan motivasi belajar yang

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

<sup>23</sup> Dina Fahma Sari, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 (2022): 145–154, <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2473>.

berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan mencapai hasil optimal.

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa BKI angkatan 2021 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### 4. Mahasiswa

Sarwano menjelaskan mahasiswa merupakan individu yang secara formal tercatat atau terdaftar dalam perguruan tinggi untuk mengikuti pelajaran yang memiliki batasan umur yaitu 18 sampai 30 tahun.<sup>24</sup> Mahasiswa adalah seorang calon sarjana yang memiliki keterlibatan dengan perguruan tinggi dan menyatu dengan masyarakat untuk dididik agar menjadi insan yang berintelektual.<sup>25</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan individu yang berada pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari siswa. Mahasiswa merupakan julukan bagi seorang individu yang dalam proses menimba ilmu di perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, institut, politeknik, dan universitas. Mahasiswa dalam penelitian ini ialah mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

<sup>24</sup> Nita Aulia and Gina Anggaraini, "Deskripsi Toxic Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Menurut Mahasiswa Universitas X Dalam Pandangan Islami," *Journal Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 456–464, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>.

<sup>25</sup> Ramdan Homaedi, Mafruhah Mafruhah, and Anis Tri Yuliana, "Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah Dan Bekerja," *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2022): 125–137, <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>.

3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai hubungan dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan informasi bagi mahasiswa mengenai adanya atau tidak adanya hubungan antara dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

###### **b. Bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat penelitian ini untuk perguruan tinggi adalah sebagai sumber pengetahuan yang dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk

penelitian lebih lanjut, memberikan wawasan bagi mahasiswa dan dosen dalam memahami dinamika akademik serta mendorong pengembangan kurikulum yang relevan.

c. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memanfaatkan informasi ini untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai keterkaitan antara dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat menggunakan studi ini sebagai sumber rujukan dan pedoman untuk penelitian yang berfokus pada keterkaitan antara dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa.

## F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, bagian kajian pustaka berperan untuk mengamati, menganalisis, dan mengidentifikasi aspek yang belum diteliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam studi ini meliputi:

Pertama, penelitian dari Roro Putri Dwiandini dan Yeniar Indriana (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial *Significant Others* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang”.<sup>26</sup> Hasil dari R square adalah 0,161 yang berarti dukungan sosial *significant others* memiliki hubungan sebesar 16,1% dengan prestasi akademik mahasiswa rantau anggota himpunan daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang.

Kedua, penelitian yang dilakukan Ilham Samsul Muhammad Akbar (2020) berjudul “Hubungan Antara Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Studi pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam

---

<sup>26</sup> Roro Putri Dwiandini and Yeniar Indriana, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang,” *Jurnal EMPATI* 7, no. 1 (2020): 84–91, <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20150>.

Universitas Muhammadiyah Jakarta”.<sup>27</sup> Berdasarkan perhitungan pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi variabel motivasi diri dengan prestasi akademik sebesar 1,00. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau tinggi, karena indeks korelasi berada pada rentangan antara 0,90-1,00.

Ketiga, penelitian oleh Yuda Erlangga (2020) dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Akademik di SMK”.<sup>28</sup> Hasil dari penelitian ini berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,502 dengan  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ) yang berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 50,2% dengan prestasi akademik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi prestasi akademik siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan Neni Pitriani (2020) berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru”.<sup>29</sup> Hasil analisis data ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 3,655 dan ( $p$ ) sebesar 0,029 ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Kelima, penelitian oleh Surya Adhi Nugraha dan Eko Darminto (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik”.<sup>30</sup> Hasil dari analisis korelasi menunjukkan bahwa angka korelasi mencapai 0,997 yang memiliki arti hubungan antara variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan kuat serta arah hubungan positif.

---

<sup>27</sup> Ilham Samsul Muhammad Akbar, “Hubungan Antara Motivasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Studi Pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta” (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

<sup>28</sup> Yuda Erlangga, “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Akademik Di SMK” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>29</sup> Neni Pitriani, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>30</sup> Surya Adhi Nugraha and Eko Darminto, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal BK UNESA* 11, no. 4 (2020): 484–490.

Keenam, penelitian dari Kemas M Raihan Rosadi (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Flourishing* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”.<sup>31</sup> Hasil dari uji *spearman's rho* menunjukkan nilai signifikan  $r = 0,430$  dan hasil  $p$ -value sebesar  $< 0,001$  ( $p$ -value  $< 0,05$ ) yang memiliki arti terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *flourishing* pada mahasiswa.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan Rahaningtyas Wira Kencana Putri (2021) dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Paduan Suara Firdaus Choir Unissula”.<sup>32</sup> Hasil dari regresi ganda pada penelitian ini diketahui  $R = 0,560$  dengan  $F$  hitung = 16,480 dengan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut dapat diartikan sebagai adanya hubungan yang signifikan antara variabel manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Kedelapan, penelitian oleh Dwi Aristiawan dan Imam Setyawan (2022) dengan judul “Hubungan Antara Kongruensi Karir Remaja-Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang”.<sup>33</sup> Hasil dari analisis regresi sederhana nilai  $r_{xy} = 0,401$  dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,5$ ) yang memiliki arti terdapat hubungan positif dan signifikan kongruensi karir remaja-orangtua dengan motivasi belajar.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Mukaromah (2022) berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 IAIN Ponorogo di

---

<sup>31</sup> Kemas M Raihan Rosadi, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Flourishing Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi” (Universitas Jambi, 2021).

<sup>32</sup> Rahaningtyas Wira Kencana Putri, “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Paduan Suara Firdaus Choir Unissula” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021).

<sup>33</sup> Dwi Aristiawan and Imam Setyawan, “Hubungan Antara Kongruensi Karir Remaja-Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang,” *Jurnal Empati* 11, no. 6 (2022): 442–449.

Masa Pandemi”.<sup>34</sup> Hasil penelitian ini dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* didapatkan hasil 0,418 dengan signifikan  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan kekuatan hubungan positif diantara dua variabel yang diteliti. Karena nilainya positif, hubungan antara kedua variabel adalah searah yang berarti jika satu variabel meningkat variabel lainnya juga cenderung meningkat.

Kesepuluh, penelitian dari Sefia Sungkowardani, Imam Faisal Hamzah, Nur' Aeni, dan Dyah Astorini Wulandari (2022) dengan judul “Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Perantauan Luar Jawa di Kabupaten Banyumas”.<sup>35</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,41 atau yang berarti dukungan sosial dan penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 41% terhadap motivasi belajar yang 59% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesebelas, penelitian oleh Endah Ayunengrum (2023) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula”.<sup>36</sup> Dihasilkan bahwa korelasi koefisien yaitu 0,449 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah cukup dan memiliki arah korelasi positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi akademik juga akan semakin tinggi.

Kedua belas, penelitian yang dilakukan Sara Natasia Simanjuntak (2023) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI di SMK Yapim Simpang Kawat”.<sup>37</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *pearson*

---

<sup>34</sup> Kholifatul Mukaromah, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 IAIN Ponorogo Di Masa Pandemi” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

<sup>35</sup> Sefia Sungkowardani et al., “Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Perantauan Luar Jawa Di Kabupaten Banyumas,” *PSIMPIONI: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 2 (2022): 74–81.

<sup>36</sup> Endah Ayunengrum, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023).

<sup>37</sup> Sara Natasia Simanjuntak, “Hubungan Dukungan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI Di SMK Yapim Simpang Kawat” (Universitas Medan Area, 2023).

*correlation* sebesar 0,357 dengan nilai sig. 0,001. Hasil tersebut menggambarkan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang dimana ketika satu variabel meningkat variabel lain juga meningkat.

Ketiga belas, penelitian oleh Suci Maharani, Didi Kurniawan, dan Yesi Hasneli (2023) dengan judul “Hubungan Mekanisme Koping dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau”.<sup>38</sup> Penelitian ini menunjukkan uji statistik *pearson chi-square* dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan prestasi akademik mahasiswa.

Keempat belas, penelitian dari Dliyaul Aulia Risma Putri (2024) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir”.<sup>39</sup> Pada penelitian menunjukkan hasil uji korelasi *pearson* sebesar -0,573. Hal ini berarti terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan dimana semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dirasakan.

Kelima belas, penelitian oleh Yulita Alfonsia Hayon dan Hwihanus (2025) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”.<sup>40</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel saling berhubungan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,42. Artinya prestasi akademik dapat dijelaskan oleh motivasi belajar atau memiliki hubungan sebesar 42%.

---

<sup>38</sup> Suci Maharani, Didi Kurniawan, and Yesi Hasneli, “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau,” *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1, no. 1 (2023): 72–83, <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.1089>.

<sup>39</sup> Dliyaul Aulia Risma Putri, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

<sup>40</sup> Yulita Alfonsia Hayon and Hwihanus, “Hubungan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2025): 333–340.

Tabel 1.1: Kajian Pustaka

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
1	Hubungan Antara Dukungan Sosial <i>Significant Others</i> dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang	Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> <li>• Uji Hipotesis Korelasi</li> <li>• Uji Koefisien Determinasi</li> <li>• Uji Homogenitas</li> <li>• Uji <i>One Way Anova</i></li> </ul>	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial <i>Significant Others</i> (X)</li> </ul> Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel dukungan sosial <i>significant others</i> sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar. b. Subjek yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa rantau anggota himpunan-himpunan daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang sedangkan pada

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>penelitian ini Subjek yang diteliti yaitu mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
2	<p>Hubungan Antara Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Studi pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Persentasi</li> <li>• Analisis Korelasi Product Moment</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Diri (X)</li> </ul> <p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi diri sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Subjek yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa studi</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
3	<p>Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Akademik di SMK</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linieritas</li> <li>• Uji Hipotesis</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Belajar (X)</li> </ul> <p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel minat belajar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Subjek yang</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu siswa jurusan pariwisata SMKN 1 Kalianda Lampung Selatan sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
4	<p>Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> <li>• Uji Multikolinearitas</li> <li>• Uji Hipotesis</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial Orang Tua (X1)</li> <li>• Motivasi Belajar (X2)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Belajar Matematika</li> </ul>	<p>a. Perbedaan pada penelitian ada di variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan sosial orang tua sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial.</p> <p>b. Perbedaan kedua</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
			(Y)	<p>yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan variabel prestasi belajar matematika sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
5	<p>Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Homogenitas</li> <li>• Uji Korelasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (X1)</li> <li>• Dukungan Sosial (X2)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Belajar (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan sosial teman sebaya sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan variabel prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>penelitiannya yaitu peserta didik kelas XI SMAN 4 Sidoarjo sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
6	<p>Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan <i>Flourishing</i> pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Analisis Deskriptif</li> <li>• Uji Analisis Regresi Bivariat</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> <li>• Uji Korelasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial (X)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Flourishing</i> (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya hanya menggunakan variabel dukungan sosial sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>peneliti sebelumnya menggunakan variabel <i>flourishing</i> pada mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7	Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Paduan Suara Firdaus Choir Unissula	Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> <li>• Uji Multikolinearitas</li> <li>• Uji Korelasi</li> </ul>	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Waktu (X1)</li> <li>• Motivasi Belajar (X2)</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar. b. Subjek yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa aktif paduan suara Firdaus Choir Unissula sedangkan pada

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>penelitian ini subjek yang diteliti yaitu mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
8	<p>Hubungan Antara Kongruensi Karir Remaja-Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Linier Sederhana</li> <li>• Uji Korelasi</li> <li>• Koefisien Determinasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kongruensi Karir Remaja-Orangtua (X)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel kongruensi karir remaja-orangtua sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>variabel motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
9	Hubungan	Menggunakan metode	Variabel bebas:	a. Perbedaan yang

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
	Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 IAIN Ponorogo di Masa Pandemi	kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Homogenitas</li> <li>• Uji Hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial (X)</li> <li>• Motivasi Belajar (Y)</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (Y)</li> </ul>	dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya hanya menggunakan variabel dukungan sosial sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar. <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>penelitiannya yaitu Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 IAIN Ponorogo sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p> <p>d.</p>
10	<p>Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Perantauan Luar Jawa di Kabupaten Banyumas</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> <li>• Uji Regresi Linier Berganda</li> <li>• Koefisien Determinasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial (X1)</li> <li>• Penyesuaian Diri (X2)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya menggunakan variabel dukungan sosial dan penyesuaian diri sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa semester dua dari perantauan luar jawa di Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>program studi BKI angkatan 2021</p> <p>UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
11	<p>Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Analisis Univariat</li> <li>• Analisis Bivariat</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (X1)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya hanya menggunakan variabel motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa keperawatan Unissula angkatan 2021 sedangkan</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
12	<p>Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI di SMK Yapim Simpang Kawat</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Linearitas</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial (X)</li> <li>• Motivasi Belajar</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (Y)</li> </ul>	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel dukungan sosial sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu variabel terikat pada penelitian sebelumnya adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikat</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>yang digunakan pada penelitian ini yaitu prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu siswa jurusan teknik kendaraan ringan kelas XI di SMK Yapim Simpang Kawat sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
13	<p>Hubungan Mekanisme Koping dengan Prestasi</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Univariat</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme Koping (X1)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
	Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Bivariat</li> </ul>	Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	<p>sebelumnya menggunakan variabel mekanisme coping sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
14	Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir	Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i></li> </ul>	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan Sosial (X1)</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Quarter Life Crisis</i> (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat pada variabel bebas peneliti sebelumnya hanya menggunakan variabel dukungan sosial sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.</p> <p>b. Perbedaan kedua yaitu terletak pada variabel terikat peneliti sebelumnya menggunakan variabel <i>quarter life crisis</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi akademik.</p> <p>c. Terdapat perbedaan pada subjek yang</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
				<p>diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Semarang sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>
15	<p>Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Statistik Deskriptif</li> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> <li>• Uji Regresi Linier Sederhana</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Belajar (X1)</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Akademik (Y)</li> </ul>	<p>a. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada variabel bebas peneliti sebelumnya hanya menggunakan variabel motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini menggunakan</p>

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya			variabel dukungan sosial dan motivasi belajar. b. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak kajian mengenai hubungan antara dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Namun, sebagian besar dari penelitian tersebut dilakukan pada subjek yang berbeda

seperti mahasiswa keperawatan, mahasiswa rantau, hingga mahasiswa program studi umum lainnya. Penelitian terdahulu cenderung mengkaji variabel secara terpisah misalnya hanya meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi akademik atau hanya motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Penelitian yang menggabungkan dua variabel yaitu dukungan sosial dan motivasi belajar dalam satu model terhadap prestasi akademik belum terdapat. Beberapa memang telah mengangkat dua variabel sekaligus, tetapi dilakukan pada konteks dan latar belakang yang berbeda. Belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa pada program studi bimbingan dan konseling islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan dalam kajian terdahulu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan relevan mengenai hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik khususnya pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penyajian hasil studi ini terdiri dari lima bab pembahasan yang akan dijabarkan secara berurutan di bawah ini:

**BAB I.** Pada bagian awal disebut sebagai pendahuluan yang memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan atau target dari penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian sebelumnya, dan susunan pembahasan.

**BAB II.** Pada bagian kedua akan memaparkan mengenai teori yang nantinya akan digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian dan menyampaikan hipotesis dari penelitian.

**BAB III.** Pada bagian ini akan menjelaskan terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat dari penelitian, jumlah populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan diaplikasikan dalam melakukan penelitian.

**BAB IV.** Di bagian ini tersaji informasi hasil dari pengumpulan data, tahapan analisis data, dan pembahasan penelitian.

**BAB V.** Bagian terakhir mencakup simpulan dari seluruh kajian dan masukan yang bermanfaat.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Dukungan Sosial

###### a. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino menjelaskan bahwa dukungan sosial meliputi informasi atau saran yang bisa berupa komunikasi verbal maupun nonverbal, serta bantuan nyata dari orang-orang terdekat. Kehadiran orang yang mendukung ini memiliki efek psikologis yang signifikan. Selain itu, dukungan sosial juga mencakup tindakan yang membuat individu merasa dihargai, diperhatikan, atau merasa dibantu, serta dapat memengaruhi perilaku mereka.<sup>41</sup>

Dukungan sosial dapat dipahami sebagai serangkaian proses yang mencakup aspek sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang berlangsung dalam interaksi timbal balik antar individu. Proses ini melibatkan penilaian terhadap situasi, penyediaan informasi, serta dukungan emosional dan instrumental. Tujuannya adalah untuk membantu seseorang merasa aman, nyaman, dicintai, dan berharga, serta mendapatkan perhatian dan penerimaan dalam lingkungan sosialnya. Dengan dukungan sosial yang baik, individu dapat merasa lebih terhubung dan memiliki tempat yang berarti dalam kelompok yang mereka ikuti.<sup>42</sup>

###### b. Aspek Dukungan Sosial

Dukungan sosial terdiri dari empat aspek utama yang dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>43</sup>:

---

<sup>41</sup> Sarafino and Smith, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness*.

<sup>42</sup> Fika Wahyu Nurita et al., "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Pada Penyandang Tuna Daksa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 237–343.

<sup>43</sup> Rabiatul Adawia and Mira Hasti Hasmira, "Dukungan Keluarga Bagi Orang Lanjut Usia Di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Kota Tengah Kota Padang," *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 316–325.

#### 1) Dukungan emosional

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, perhatian, dan dorongan dari orang terdekat atau orang di lingkungan sosial. Jenis dukungan ini membantu individu merasa diterima dalam kelompok, sehingga mereka dapat berbagi pengalaman baik maupun buruk. Indikator dari dukungan emosional dapat berupa empati dan perasaan diperhatikan oleh orang terdekat dan mendapatkan dorongan atau semangat secara emosional.

#### 2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan adalah ungkapan yang diberikan oleh orang-orang penting dalam hidup individu, seperti keluarga dan teman. Dukungan ini membuat seseorang merasa lebih dihargai dan diperhatikan, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dukungan penghargaan melibatkan ekspresi yang positif seperti perasaan berharga dan dorongan untuk maju.

#### 3) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental berupa bantuan yang lebih konkret seperti bantuan fasilitas belajar, bantuan finansial, atau pendampingan dalam menyelesaikan tugas akademik. Dukungan ini memberikan rasa bahwa individu tidak sendirian dan selalu memiliki orang lain yang siap membantu. Dukungan ini sebagai bentuk *support* yang mencakup bantuan moral seperti waktu dan tenaga serta bantuan secara materil.

#### 4) Dukungan informasi

Dukungan informasi adalah bentuk dukungan yang lebih berupa nasihat atau umpan balik mengenai tindakan individu. Dukungan ini dapat membantu seseorang menghadapi masalah yang sulit, mengelola stres, meningkatkan kemampuan evaluasi diri, serta mendorong rasa kasih sayang dan kepedulian antar sesama. Dukungan secara informasi ini menekankan pada pemberian saran atau informasi

yang membantu serta pemberian arahan atau petunjuk dari orang lain dalam menghadapi kesulitan.

### c. Sumber Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat berasal dari beberapa sumber, antara lain<sup>44</sup>:

#### 1) Orang-orang di sekitar individu

Ini termasuk keluarga, teman, sahabat, atau orang di sekitar yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Mereka sering kali menjadi sumber dukungan emosional dan praktis yang paling signifikan.

#### 2) Profesional

Seperti psikolog atau dokter, yang dapat memberikan analisis serta bantuan baik secara klinis maupun psikologis. Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh profesional adalah konseling komunitas. Konseling komunitas adalah layanan konseling dengan bentuk komunitas untuk membantu bantuan psikologis individu atau kelompok dalam menghadapi masalah.<sup>45</sup>

#### 3) Kelompok dukungan sosial

Ini adalah kelompok yang terdiri dari individu dengan pengalaman serupa, di mana mereka dapat saling berbagi dan memberikan dukungan satu sama lain.

Dengan adanya berbagai sumber dukungan ini, individu dapat lebih baik dalam menghadapi tantangan hidup.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan atau dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat, mengarahkan perilaku, dan mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas secara sadar guna mencapai

<sup>44</sup> Rahmia Dewi et al., "Gambaran Dukungan Sosial Pada Keluarga Korban Kekerasan Seksual," *Jurnal Diversita* 9, no. 1 (2023): 104–112, <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8921>.

<sup>45</sup> Alief Budiyo, "Urgensi Konseling Komunitas Dalam Menjaga Toleransi Beragama," *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 3, no. 3 (2022): 107–114, <https://doi.org/10.31960/konseling.v3i3.1662>.

tujuan tertentu.<sup>46</sup> Motivasi dasarnya adalah mencoba mempengaruhi seseorang untuk dapat mewujudkan segala impiannya. Terdapat dorongan dari luar untuk bisa memaksimalkan apa yang menjadi tujuannya.<sup>47</sup>

Uno berpendapat motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri mahasiswa yang memotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan akademik tanpa adanya paksaan atau dorongan dari pihak luar.<sup>48</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang ingin terus belajar, baik karena keinginan dari dalam dirinya sendiri maupun karena pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitarnya. Dorongan ini membantu seseorang tetap semangat, fokus, dan berusaha memahami apa yang dipelajari agar bisa mencapai tujuan tertentu atau meningkatkan kemampuan diri.<sup>49</sup>

Motivasi berarti dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu baik secara sadar maupun tidak demi mencapai tujuan tertentu. Sementara itu motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang bersemangat untuk belajar yang bisa datang dari dirinya sendiri maupun dari faktor luar. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan akademisnya.<sup>50</sup>

Motivasi belajar dalam penelitian ini di definisikan sebagai dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk terus berusaha dan bersemangat dalam proses belajar. Motivasi ini bisa muncul dari faktor

---

<sup>46</sup> Joko Arifin and Abdul Wachid Bambang Suharto, "Web-Based Literacy Program to Foster Students' Motivation and Reading Literacy," *International Proceedings of Nusantara Raya* 3, no. 1 (2024): 22–29, <https://doi.org/10.24090/nuraicon.v3i1.1118>.

<sup>47</sup> Rina Juliyanti and Nur Azizah, "Motivasi Pilihan Karir Bagi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Anterior* 20, no. 2 (2021): 119–126.

<sup>48</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*.

<sup>49</sup> Lita Izzatunnisa et al., "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 7–14.

<sup>50</sup> Diandaru, "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang."

internal seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan akademik maupun faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang mendukung. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola waktu dan energi mereka untuk menyelesaikan tugas akademik dengan efektif dan efisien.

b. Faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tetapi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk tetap bersemangat dan berusaha keras dalam proses belajar. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu<sup>51</sup>:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan aspek yang ada dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini mencakup dorongan dan kebutuhan pribadi yang mendorong seseorang untuk terus berusaha mencapai tujuan akademik. Faktor internal motivasi belajar antara lain:

a) Kecerdasan

Kecerdasan berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memahami, memproses, dan mengingat informasi. Seseorang dengan tingkat kecerdasan tinggi biasanya lebih mudah dalam memahami hal yang dipelajari. Kecerdasan juga memengaruhi cara seseorang dalam memecahkan masalah dan mengatasi tantangan.

b) Minat dan Bakat

Minat dan bakat berhubungan erat dengan daya tarik dan kemampuan individu terhadap suatu kegiatan. Minat merujuk pada ketertarikan atau keinginan untuk mempelajari sesuatu sedangkan

---

<sup>51</sup> Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>.

bakat adalah potensi atau kemampuan alami yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang. Gabungan dari keduanya menciptakan dorongan yang kuat untuk terus berusaha, meningkatkan kemampuan, dan mencapai tujuan akademik.

c) Emosi

Emosi berperan besar pada individu dalam merespon pengalaman belajar dan tantangan yang dihadapinya. Perasaan seperti kegembiraan, kepuasan, dan percaya diri dapat meningkatkan semangat dalam proses belajar. Emosi juga memengaruhi cara individu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan mengelola stres. Ketika seseorang mampu mengelola emosi dengan baik maka akan mampu menjaga motivasi untuk terus belajar. Oleh karena itu, kondisi emosional yang stabil dan positif akan sangat mendukung motivasi belajar.

d) Fisik

Fisik menjadi faktor dari motivasi belajar karena kondisi tubuh yang sehat dapat memengaruhi seseorang dalam berpikir jernih. Tubuh yang sehat mendukung kinerja otak dan memungkinkan individu dalam menyerap informasi lebih baik.

e) Sikap

Sikap menjadi faktor internal yang dapat memengaruhi motivasi belajar karena sikap mencerminkan bagaimana seseorang memandang dan merespon situasi yang dihadapi. Sikap berhubungan dengan bagaimana seseorang melihat kemampuannya dalam belajar yang nantinya berdampak pada tingkat motivasi dan upaya dalam mencapai tujuan tertentu.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor internal, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar individu. Faktor-faktor ini mencakup dukungan dan pengaruh dari orang lain serta kondisi lingkungan yang dapat memotivasi seseorang untuk terus

berusaha dalam mencapai tujuan belajar. Faktor eksternal motivasi belajar antara lain:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam memengaruhi cara individu belajar. Dilihat dari bagaimana orang tua mengasuh dan mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kebiasaan atau budaya yang diterapkan dalam keluarga, serta kondisi ekonomi. Semua faktor dapat berdampak pada motivasi belajar seseorang.

b) Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan memengaruhi motivasi belajar individu melalui lingkungan yang mendukung, penghargaan yang diberikan, dukungan teman sebaya, dan keterlibatan keluarga. Budaya dari lingkungan pendidikan yang positif juga menciptakan suasana yang mendorong individu untuk mencapai tujuan akademis mereka.

c) Masyarakat

Masyarakat berperan dalam motivasi belajar siswa melalui norma sosial, harapan, dan tekanan yang ada. Selain itu, keberhasilan yang dihargai oleh masyarakat dapat menjadi pendorong tambahan bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

c. Indikator Motivasi Belajar

Uno menjelaskan bahwa terdapat enam indikator dalam motivasi belajar mencakup hal yang membuat seseorang lebih termotivasi dalam proses belajar. Enam indikator tersebut antara lain<sup>52</sup>:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Sebuah dorongan internal seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menunjukkan bahwa individu memiliki *drive* atau semangat yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam aktivitas belajarnya.

---

<sup>52</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*.

## 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Terdapat dorongan dalam diri seseorang dan belajar merupakan kebutuhan penting yang harus dipenuhi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau pencapaian akademik.

## 3) Adanya harapan dan cita-cita

Setiap orang memiliki tujuan jangka Panjang atau visi yang ingin dicapai melalui proses belajar. Harapan mencerminkan keyakinan akan kesuksesan sedangkan cita-cita menggambarkan impian yang menjadi motivasi utama.

## 4) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dapat memberikan dorongan tambahan yang memperkuat semangat individu untuk terus belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

## 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Individu merasa tertarik dan menikmati proses pembelajaran karena aktivitas yang dilakukan bersifat menyenangkan atau menarik yang dapat meningkatkan antusiasme individu dalam belajar.

## 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Individu merasa didukung oleh suasana atau kondisi sekitar yang nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran.

### 3. Prestasi Akademik

#### a. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Muhibbin Syah, prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap materi pembelajaran tertentu.<sup>53</sup> Menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang diperoleh melalui

---

<sup>53</sup> Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

latihan dan pengalaman. Prestasi akademik dapat dievaluasi melalui nilai, indeks prestasi, atau pencapaian lainnya dalam bidang akademik.<sup>54</sup>

Prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil dari proses belajar mencerminkan sejauh mana mereka mampu memahami dan menyelesaikan materi serta tugas akademik. Tinggi rendahnya pencapaian akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh seberapa intens mereka dalam belajar. Selain itu, prestasi akademik mahasiswa juga berperan sebagai indikator perkembangan mereka selama menempuh pendidikan serta menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan motivasi dalam menjalani aktivitas akademik dengan lebih baik.<sup>55</sup>

Prestasi akademik mahasiswa mencakup hasil yang diperoleh dari pembelajaran baik dalam bentuk materi, praktik, maupun pengalaman yang berkaitan dengan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Pencapaian ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa menguasai berbagai aspek yang dipelajari selama masa studi mereka. Untuk menilai prestasi digunakan indikator utama, yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menggambarkan pencapaian keseluruhan mahasiswa selama menempuh pendidikan. Nilai tersebut menjadi tolak ukur penting untuk mengevaluasi perkembangan akademik mahasiswa.<sup>56</sup>

Prestasi akademik dalam penelitian ini merujuk pada hasil belajar mahasiswa yang tercermin dalam penguasaan materi, penyelesaian tugas, serta pencapaian indeks prestasi kumulatif. Prestasi akademik dianalisis sebagai variabel dependen untuk melihat bagaimana dukungan sosial dan motivasi belajar berkontribusi terhadap pencapaiannya.

---

<sup>54</sup> Rizky Indira Nasution and Arlina, "Upaya Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2021 Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 1262–1266, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.429>.

<sup>55</sup> Sari, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil."

<sup>56</sup> Alex Reza Muhammad, Amelia Daeng Pramono, and Marindra Firmansyah, "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Journal of Community Medicine* 10, no. 2 (2022): 1–10.

## b. Faktor Prestasi Akademik

Faktor yang memengaruhi prestasi akademik dapat dikategorikan sebagai berikut<sup>57</sup>:

### 1) Faktor Internal

#### a) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki tujuan yang jelas dalam belajar, lebih disiplin dalam menjalankan tugas, dan lebih mampu mengatasi kesulitan akademik.

#### b) Kebiasaan belajar

Cara mahasiswa mengelola waktu dan menerapkan metode belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik.

#### c) Kemampuan kognitif

Tingkat intelektual seseorang memainkan peran penting dalam menentukan kecepatan dan efektivitas pemahaman terhadap materi akademik.

#### d) Kualitas tidur

Tidur yang cukup dan berkualitas sangat berpengaruh terhadap daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir.

### 2) Faktor Eksternal

#### a) Dukungan sosial

Dukungan dari orang tua, teman, dan lingkungan sekitar sangat berperan dalam membangun semangat belajar mahasiswa. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya cenderung meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Begitu juga dengan teman sebaya yang memberikan dorongan positif dan lingkungan akademik yang mendukung akan membantu mahasiswa lebih fokus dalam studinya.

---

<sup>57</sup> Ahmad Munjirin and Iswinarti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Remaja," *Cognicia* 11, no. 2 (2023): 106–111, <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.29010>.

b) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

c) Sarana dan prasarana

Fasilitas akademik yang lengkap seperti perpustakaan, laboratorium, akses internet, serta ruang belajar yang nyaman, sangat mendukung proses belajar mahasiswa.

d) Penggunaan teknologi

Era digital saat ini memiliki peran penting dalam dunia akademik. Pemanfaatan internet dan platform pembelajaran daring dapat membantu mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber belajar.

c. Indikator Prestasi Akademik

Prestasi akademik mencerminkan pencapaian mahasiswa dalam perkuliahan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk mengukurnya, terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan akademik. Indikator prestasi akademik menurut Muhibbin Syah yaitu<sup>58</sup>:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sesuatu berdasarkan informasi yang diperoleh.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang memengaruhi perilaku seseorang dalam pembelajaran.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan motorik atau keterampilan praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan.

---

<sup>58</sup> Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

Indikator prestasi akademik di Fakultas Dakwah menurut Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) antara lain adalah<sup>59</sup>:

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah nilai rata-rata dari seluruh mata kuliah yang telah diambil mahasiswa selama masa studi. IPK dihitung berdasarkan bobot nilai yang diperoleh dalam setiap mata kuliah dan jumlah sks yang ditempuh. IPK sering digunakan sebagai ukuran utama dalam menilai prestasi akademik mahasiswa karena mencerminkan pencapaian belajar dalam jangka panjang.

2) Aktif Organisasi

Keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan merujuk pada keterlibatan mahasiswa dalam organisasi intra-kampus maupun ekstra-kampus serta kepanitiaan sebagai bagian dari pengembangan soft skill dan pembentukan karakter mahasiswa dakwah.

3) Etika Akademik

Etika akademik adalah standar perilaku yang harus dipatuhi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Hal ini dapat mencakup kejujuran dalam ujian dan tugas, kedisiplinan kehadiran dan pengumpulan tugas, serta sikap profesional ketika interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa. Mematuhi etika akademik menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki integritas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Prestasi akademik merupakan cerminan dari pencapaian mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut Muhibbin Syah, prestasi akademik dapat dilihat melalui tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencerminkan kemampuan berpikir dan memahami materi pembelajaran. Ranah afektif mencakup sikap, minat, dan motivasi belajar. Sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan dalam menerapkan ilmu secara praktis.

---

<sup>59</sup> Wasito et al., *SPMI: Sistem Penjaminan Mutu Internal*.

Di sisi lain, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menetapkan indikator prestasi akademik yang mencakup Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), keaktifan dalam organisasi, dan etika akademik. Jika dikaitkan dengan teori Muhibbin Syah, IPK merupakan cerminan dari keberhasilan pada ranah kognitif karena menilai pencapaian akademik melalui hasil belajar. Keaktifan dalam organisasi berkaitan dengan pengembangan aspek psikomotor, karena melalui organisasi mahasiswa dapat mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta mengembangkan sikap dan nilai-nilai dalam konteks sosial. Sementara itu, etika akademik mencerminkan ranah afektif, khususnya dalam hal nilai, disiplin, dan tanggung jawab.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seorang pelajar di perguruan tinggi yang sedang menempuh pendidikan untuk menjadi individu dengan kemampuan intelektual tinggi dan calon sarjana, dengan harapan dapat berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat.<sup>60</sup> Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai individu yang sedang menjalani proses belajar atau menimba ilmu dan terdaftar sebagai peserta pendidikan di salah satu jenis perguruan tinggi, seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.<sup>61</sup>

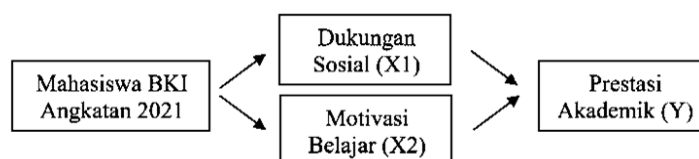
Berdasarkan penjelasan tersebut mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, maupun universitas dengan tujuan menjadi seseorang yang berkemampuan intelektual tinggi dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

---

<sup>60</sup> Vionnalita Jennyya, Maria Heny Pratiknjo, and Selvie Rumampuk, "Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021): 1–16.

<sup>61</sup> Retno Permatasari, Miftahul Arifin, and Raup Padilah, "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2021): 128–141.

## B. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1: Kerangka Berpikir**

Saat mahasiswa memperoleh dukungan sosial yang baik, mereka akan merasa dihargai dan diperhatikan sehingga mampu mendorong peningkatan prestasi akademik. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan konsisten dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian prestasi akademik. Dengan demikian, dukungan sosial dan motivasi belajar diduga memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan penelitian lalu kebenarannya akan diuji melalui proses penelitian ilmiah.<sup>62</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

### 1. Hubungan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik

H<sub>a1</sub>: Terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

<sup>62</sup> Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

## 2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik

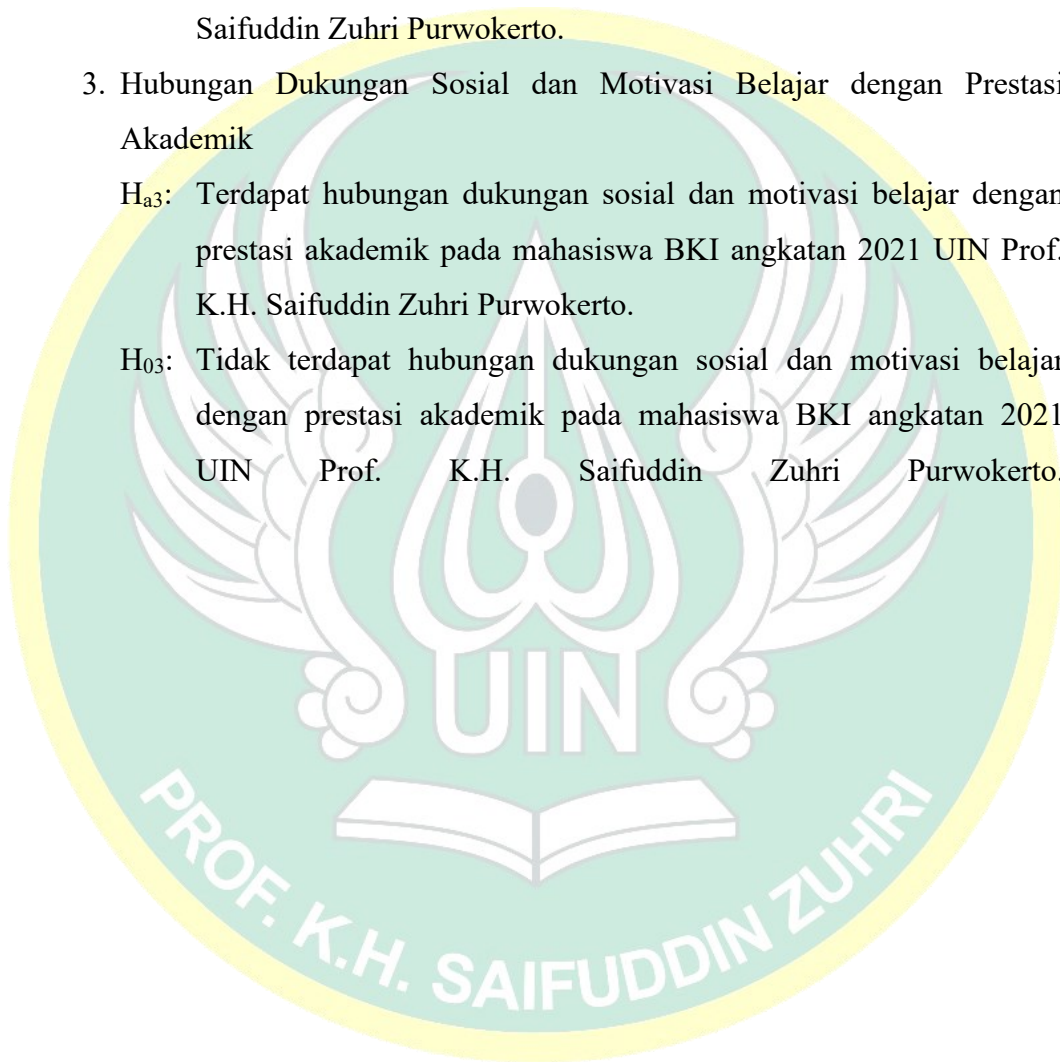
H<sub>a2</sub>: Terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 3. Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik

H<sub>a3</sub>: Terdapat hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih fokus pada mengukur variabel yang bisa dihitung dalam penelitian menggunakan angka dan menganalisis data dengan menggunakan rumus statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ada.<sup>63</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk mengukur sejauh mana tingkat korelasi atau hubungan antara variabel satu dengan lainnya.<sup>64</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pada penelitian ini ialah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September hingga November tahun 2025.

#### **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik atau ciri atau sifat dari individu yang memiliki perbedaan tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan lalu akan disimpulkan.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

<sup>64</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>66</sup> Agus Elia Kambuaya, Vecky Masinambow, and Jacline Sumual, "Analisis Variabel-Variabel (Faktor-Faktor) Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan Kota Di Kecamatan Malalayang Kota Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 10–19.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Dukungan Sosial ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ )

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah Prestasi Akademik (Y).

## 2. Indikator Penelitian

Indikator dalam sebuah penelitian merupakan elemen dari variabel yang dapat diukur. Indikator ini berupa pertanyaan atau item yang terdapat dalam kuesioner penelitian.

**Tabel 3.1: Indikator Variabel Dukungan Sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Dukungan Sosial	1. Emosional	a. Empati	1	-	1
		b. Perasaan diperhatikan	2	-	1
	2. Instrumental	a. Dukungan materil	3		1
		b. Dukungan moril waktu dan tenaga	4	5	2
	3. Informasional	a. Pemberian arahan	6	-	1
		b. Pemberian saran	7	8	2
	4. Penghargaan	a. Perasaan berharga	9, 10	-	2

		b. Dorongan untuk maju	11	-	1
<b>Total</b>					<b>11</b>

**Tabel 3.2: Pernyataan Dukungan Sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Dukungan Sosial	Emosional	1. Empati	a. Teman saya memiliki empati saat saya kesulitan dalam proses belajar.
		2. Perasaan diperhatikan	a. Saya merasa senang saat teman mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas.
	Instrumental	1. Dukungan materil	a. Teman saya bersedia membantu saya dalam meminjamkan referensi yang saya butuhkan untuk tugas saya.
		2. Dukungan moril waktu dan tenaga	a. Teman saya bersedia menyediakan waktu dan tenaga pada saat proses penyelesaian tugas kuliah. b. Teman saya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing.
	Informasional	1. Pemberian arahan	a. Arahan dalam proses penyelesaian tugas di kampus disampaikan secara jelas dan mudah untuk dimengerti oleh setiap mahasiswa.

		2. Pemberian saran	a. Teman saya memberikan saran yang membantu dalam belajar. b. Saya tidak suka diatur atau diberi saran.
	Penghargaan	1. Perasaan berharga	a. Teman saya percaya bahwa saya mampu memperoleh hasil belajar yang baik. b. Teman saya selalu menemani saya saat kesulitan dalam menangani tugas.
		2. Dorongan untuk maju	a. Teman saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.

**Tabel 3.3: Indikator Variabel Motivasi Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	-	2
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	4	2
		3. Adanya harapan dan cita-cita	5	6	2
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan	7	8	2

		dalam belajar			
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10	9	2
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11, 12	-	2
<b>Total</b>					<b>12</b>

**Tabel 3.4: Pernyataan Motivasi Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar terbaik. b. Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Saya tidak ragu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. b. Saya seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban saya.
		3. Adanya harapan dan cita-cita	a. Ketika saya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar. b. Saya merasa kebingungan dan tidak memiliki gambaran jelas tentang tujuan yang ingin saya capai saat ini.
	Dorongan	1. Adanya	a. Saya merasa termotivasi ketika

	Eksternal	penghargaan dalam belajar	mendapatkan apresiasi atas prestasi belajar. b. Ketika di rumah, orang tua saya tidak pernah memberikan apresiasi atas prestasi yang saya peroleh.
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Saya merasa malas berkompetisi dengan teman saya. b. Saya merasa senang jika diajak berdiskusi dengan teman saya.
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Saya lebih senang belajar di tempat yang sunyi dan tenang. b. Saya suka menggunakan media (audio, visual, atau audiovisual) yang menyenangkan ketika belajar.

**Tabel 3.5: Indikator Variabel Prestasi Akademik**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prestasi Akademik	Ranah Kognitif	IPK	1, 2, 3, 4	-	4
	Ranah Afektif	Etika Akademik	5, 6, 7, 8	-	4
	Ranah Psikomotor	Aktif Organisasi	9, 10, 11	-	3
<b>Total</b>					<b>11</b>

**Tabel 3.6: Pernyataan Prestasi Akademik**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Prestasi Akademik	Ranah Kognitif	IPK	a. IPK saya sudah sesuai dengan target yang saya tetapkan.

			<p>b. IPK saya sudah memenuhi atau melebihi target akademik yang saya tetapkan.</p> <p>c. Saya sudah cukup puas dengan IPK saya.</p> <p>d. Saya berusaha agar IPK saya tetap stabil atau meningkat.</p>
Ranah Afektif	Etika Akademik		<p>a. Saya berusaha hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan.</p> <p>b. Saya mengikuti kelas dengan berpakaian sopan dan rapi.</p> <p>c. Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan tertib sesuai aturan yang berlaku.</p> <p>d. Saya merasa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas dan mengikuti ujian dengan cara yang jujur.</p>
Ranah Psikomotor	Aktif Organisasi		<p>a. Saya aktif mengikuti organisasi atau kegiatan kampus.</p> <p>b. Saya mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dan aktivitas akademik.</p> <p>c. Saya merasa pengalaman organisasi meningkatkan keterampilan praktik dan kepemimpinan.</p>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan penyamarataan subjek dengan karakteristik yang nantinya akan diimplementasikan di penelitian ini.<sup>67</sup> Berdasarkan pencarian data, populasi berjumlah 248 yang merupakan mahasiswa aktif program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 pada tahun 2025.<sup>68</sup>

### 2. Sampel

Sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>69</sup> Pedoman pengambilan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu rumus Slovin<sup>70</sup>.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Dimana:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = *Error Tolerance* (10%)

Sampel penelitiannya yaitu:

$$n = \frac{248}{1 + 248(10\%^2)}$$

$$n = \frac{248}{1 + 248(0,01)}$$

$$n = \frac{248}{1 + 2,48}$$

$$n = \frac{248}{3,48} = 71,4$$

<sup>67</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024).

<sup>68</sup> Salsa et al., "Wawancara Jumlah Mahasiswa Di Kelas A-F BKI Angkatan 2021," 2025.

<sup>69</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.

<sup>70</sup> Budi Antoro, "Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik," *Jurnal Multidisiplin Sosisal Humaniora* 1, no. 2 (2024): 53–63, <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>.

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas serta setelah melakukan pembulatan ke bilangan terdekat, sampel pada penelitian ini akan diambil sebanyak 71 individu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket atau bisa disebut juga dengan kuesioner ialah salah satu teknik yang banyak digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan nantinya subjek atau responden menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Metode ini cukup efektif dan efisien terutama ketika jumlah responden yang dibutuhkan cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>71</sup>

Teknik pengumpulan angket ini memiliki manfaat untuk mengumpulkan data dari responden dengan menjawab pertanyaan atau pernyataan terkait dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mempermudah responden dalam memilih jawaban yang sesuai karena cocok untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel penelitian akan diuraikan dalam beberapa indikator untuk dikembangkan menjadi instrumen. Berikut opsi jawaban yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.7: Skor Skala *Likert***

Skala	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, 2024

<sup>71</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

## 2. Observasi

Observasi sering kali diidentifikasi sebagai salah satu metode yang disebut juga sebagai metode pengamatan dalam penelitian. Metode observasi merupakan pendekatan pengumpulan data dimana peneliti melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati dalam situasi yang sesuai.<sup>72</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang melibatkan pencatatan rinci atau pengambilan gambar selama pelaksanaan penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data memiliki potensi untuk meningkatkan kredibilitas penelitian karena keberadaan dokumen seperti gambar atau foto dapat memberikan dukungan visual dalam memvalidasi analisis yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>73</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Ahli Instrumen Penelitian

Uji ahli instrumen merupakan proses pengujian untuk menilai kelayakan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang dinyatakan valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang hendak diteliti secara tepat. Pengujian kelayakan instrumen penelitian ini dilakukan melalui penilaian oleh ahli. Penilaian oleh ahli meliputi uji validitas isi dan uji kebahasaan. Uji validitas isi bertujuan untuk menilai kesesuaian butir instrumen dengan indikator yang diukur, sedangkan uji kebahasaan bertujuan untuk menilai kejelasan redaksi, keterbacaan, dan kesesuaian penggunaan bahasa agar mudah dipahami oleh responden.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, IPB Press (Bogor: IPB Press, 2009).

<sup>73</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>74</sup> Rini Nur Solihah and Sarah Selawati, "Pengembangan Modul Ajar Terpadu Dengan Model Berbasis Masalah Tema Ragam Bentang Dan Profesi Di Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 24, no. 2 (2024): 180–190, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/73344>.

Perhitungan uji ahli menggunakan rumus<sup>75</sup>:

$$\text{Nilai Validitas (\%)} = \frac{\text{total skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.8: Syarat Uji Ahli Instrumen**

Presentase	Nilai
1,00% - 20,99%	Tidak valid/Tidak layak
21,00% - 40,99%	Kurang valid/Kurang layak
41,00% - 60,99%	Cukup valid/Cukup layak
61,00% - 80,99%	Valid/Layak
81,00% - 100,00%	Sangat valid/Sangat layak

Sumber: Amsari, D., Umar, F. I. T., Santi, N., & Nasution, P. S. (2022)

## 2. Uji Validitas

Uji validitas dapat dikatakan sebagai uji yang bertujuan dalam penentuan valid atau tidak validnya data dari suatu penelitian.<sup>76</sup> Uji validitas pada penelitian ini memakai rumus sebagai berikut<sup>77</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan rumus:

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Variabel bebas

$\sum y$  = Variabel terikat

$\sum xy$  = Hasil kali nilai butir dengan nilai total

Syarat pengujian<sup>78</sup>:

- a. Jika  $r$  hitung yang dihasilkan  $>$   $r$  tabel, sehingga item angket tersebut dapat dikatakan valid.

<sup>75</sup> Dina Amsari et al., "Pengembangan Media Berbasis PowerPoint Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 5039–5049.

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018).

<sup>77</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*.

<sup>78</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

- b. Jika  $r$  hitung yang dihasilkan  $< r$  tabel, sehingga dikatakan item tersebut tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data secara berulang. Kuesioner dinilai handal apabila tanggapan partisipan tetap stabil meskipun pengukuran dilakukan lebih dari sekali.<sup>79</sup> Jogiyanto berpendapat bahwa reliabilitas dalam suatu pengukuran akan menghasilkan jawaban yang akurasi dan tepat dari pengukurannya. Reliabilitas ini berkaitan dengan konsistensi jawaban dalam suatu pengukuran.<sup>80</sup> Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu<sup>81</sup>:

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Diketahui:

- $r$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya pertanyaan  
 $\Sigma \sigma b^2$  = Jumlah variasi dari butir pertanyaan  
 $\sigma^2 t$  = Variasi total skor

Syarat pengujian *Cronbach's Alpha*<sup>82</sup>

- a. Jika nilai yang dihasilkan dari *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  sehingga variabel akan dinyatakan reliabel atau konsisten.  
 b. Jika nilai yang dihasilkan dari *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  sehingga variabel akan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.
- ### 4. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar hasil sampel pada penelitian berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas sebaiknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini

<sup>79</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

<sup>80</sup> Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi Pertama)* (Yogyakarta: BPFE, 2017).

<sup>81</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*.

<sup>82</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov (K.S). Dikatakan bahwa hasil dari sampel penelitian itu berdistribusi normal yaitu<sup>83</sup>:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> \alpha = 0,05$  sehingga variabel tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$  sehingga variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah ada atau tidak ada korelasi berskala tinggi pada variabel bebas di dalam model regresi berganda. Jika variabel independen terlalu berkorelasi satu sama lain dapat menyebabkan sulit mengetahui kontribusi masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Tidak terdapat multikolinearitas jika<sup>84</sup>:

- 1) Nilai tolerance  $> 0,1$
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Linearitas hubungan memastikan bahwa model analisis yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid dan sesuai dengan data penelitian. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan<sup>85</sup>:

- 1) Jika deviation from linearity Sig.  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan.
- 2) Jika deviation from linearity Sig.  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

<sup>83</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022).

<sup>84</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

<sup>85</sup> Dr. I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020).

## 5. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel.<sup>86</sup> Angka korelasi berkisar antara -1 sampai 1, semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Nilai negatif dan positif menjelaskan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A maka menyebabkan kenaikan pada B.<sup>87</sup>

**Tabel 3.9: Interpretasi Nilai Korelasi Pearson**

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Moderate / Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022)

## 6. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>88</sup>

**Tabel 3.10: Interpretasi Nilai Korelasi Ganda**

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,000	Tidak Ada Korelasi
0,000-0,250	Sangat Lemah
0,250-0,500	Cukup
0,500-0,750	Kuat

<sup>86</sup> Pande Putu Narisya Ardhaneswari and I Wayan Candra Suwitra, "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Harga Dengan Volume Penjualan Wardah Matte Lip Cream Pada Platform E-Commerce Shopee," *JIS SIWIRABUDA: Jurnal Ilmiah Sains Sosial Kewirausahaan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2024): 151–156.

<sup>87</sup> Yarsi Efendi et al., "Analysis of The Correlation Between The Quality of School Services and Parental Satisfaction at SDN Serua Indah 02, Tangerang Selatan," *Cahaya Pendidikan* 11, no. 1 (2025): 32–42, <https://doi.org/10.33373/chypend.v11i1.7378>.

<sup>88</sup> Jumniartini, "Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Transformasional Dan Manajemen Budaya Sekolah," *Jurnal Manajer Pendidikan* 15, no. 03 (2021): 53–66.

0,750-0,990	Sangat Kuat
1,000	Sempurna

Sumber: Rambe, N. K., & Fadillah. (2025)

### 7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dalam sebuah model regresi. Nilainya dinyatakan dalam bentuk persen dengan rentang 0 hingga 100%. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut<sup>89</sup>:

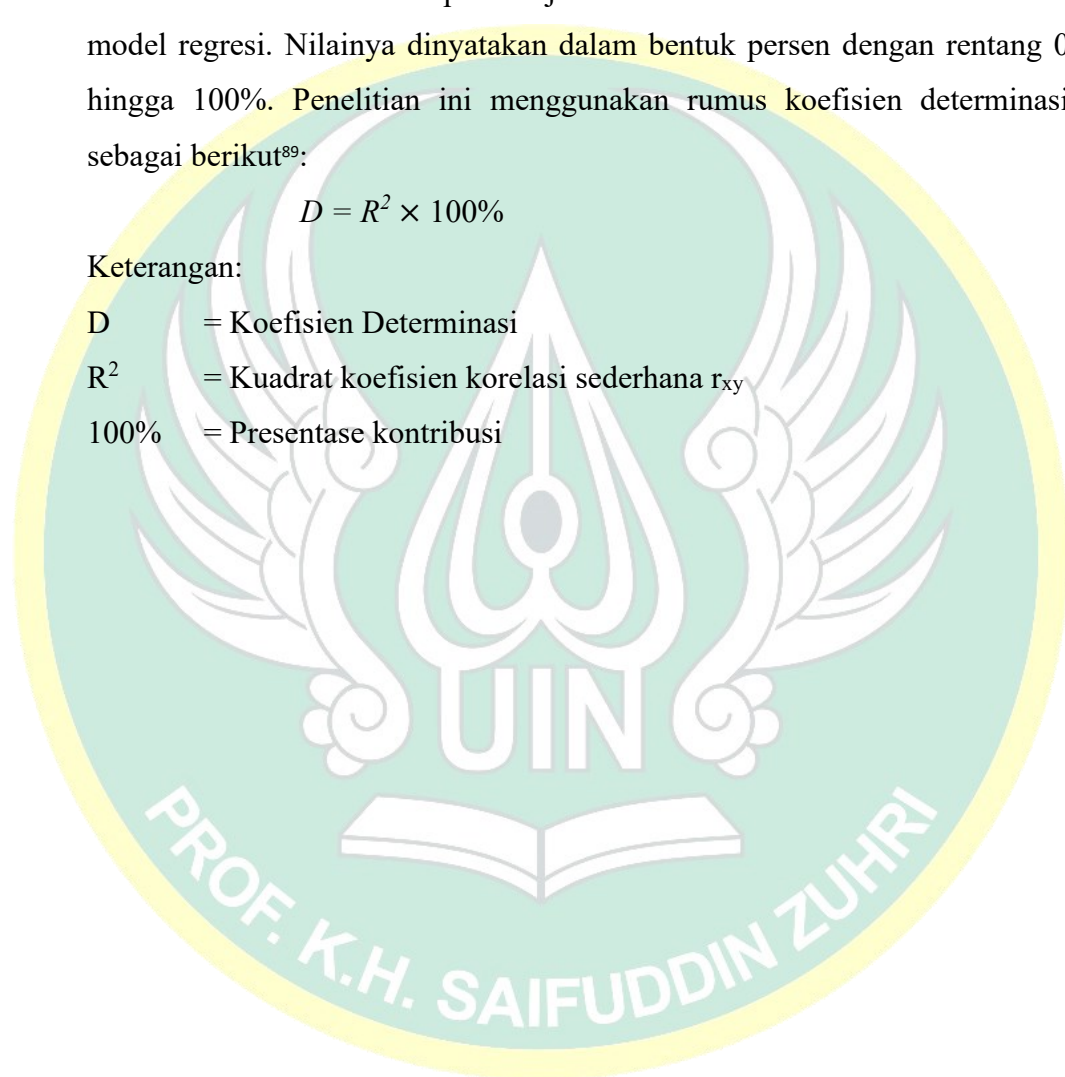
$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi sederhana  $r_{xy}$

100% = Presentase kontribusi



<sup>89</sup> Fatmawati and Anggia Sari Lubis, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Profil UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Purwokerto, tepatnya di Jalan A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kampus ini resmi berdiri pada 21 Maret 1997 dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997. Selanjutnya, pada tahun 2014 statusnya berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto melalui Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2014. Kemudian pada tahun 2021, IAIN Purwokerto kembali bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sesuai Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda Indonesia dengan landasan keagamaan yang kuat. Selain itu, kampus ini juga menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas guna mencetak lulusan yang kompeten sesuai bidang keilmuannya.<sup>90</sup>

Profesor K.H. Saifuddin Zuhri merupakan putra asli Banyumas yang diakui keilmuannya hingga meraih gelar professor serta pernah menjabat sebagai Menteri Agama pada periode 1961-1967. Kemudian namanya diabadikan sebagai salah satu Universitas Islam Negeri di Banyumas. Pemberian nama tersebut juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk selalu bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Saat

---

<sup>90</sup> Prof. Dr. H. Ridwan, Prof. Dr. H. Suwito, and Drs. H. Adnan, *Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto Program Strata 1 (S1)* (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

ini UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dipimpin oleh Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., dan pada tahun 2024 telah mengelola 26 program studi S1, 8 program studi S2, 1 program doktor, serta 1 program pendidikan profesi.<sup>91</sup>

Salah satu program studi yang terdapat di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah. Lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam memiliki profil sebagai konselor di bidang pendidikan, adiksi, inklusi, rehabilitasi, dan pemberdayaan, serta dapat berperan sebagai peneliti di bidang bimbingan dan konseling Islam, pembimbing rohani Islam, maupun penyuluh agama Islam. Mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 dari kelas A hingga F berjumlah 248 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 71 mahasiswa.

## 2. Gambaran Umum Responden

Jumlah mahasiswa program studi BKI angkatan 2021 yang mengisi kuesioner adalah 71 mahasiswa dikelompokkan dalam beberapa kategori seperti usia, jenis kelamin, dan kelas. Berikut data responden:

**Tabel 4.1: Data Responden**

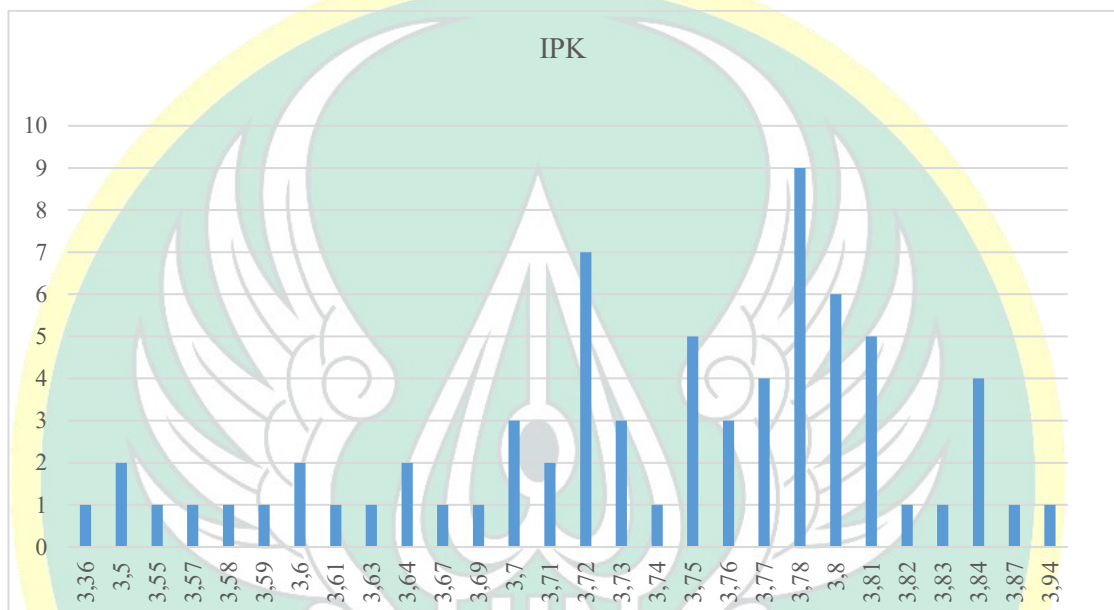
Kategori	Frekuensi	Persentase	Jumlah
Usia	21	5 (7%)	71 (100%)
	22	61 (85,9%)	
	23	4 (5,6%)	
	24	1 (1,4%)	
Jenis Kelamin	Perempuan	66 (93%)	71 (100%)
	Laki-laki	5 (7%)	
Kelas	A	36 (50,7%)	71 (100%)
	B	10 (14,1%)	
	C	10 (14,1%)	

<sup>91</sup> Prof. Dr. H. Ridwan, Prof. Dr. H. Suwito, and Drs. H. Adnan, *Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto Program Strata 1 (S1)*

	D	4 (5,6%)	
	E	5 (7%)	
	F	6 (8,5%)	

Sumber: Data Primer, 2025

Mahasiswa yang mengisi kuesioner juga dapat dikelompokkan berdasarkan IPK. Dari data yang diperoleh rata-rata IPK dari 71 responden yaitu 3,73. Berikut diagram kategori IPK responden penelitian ini:



**Gambar 4.1: Data IPK Responden**

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa nilai terendah ada pada 3,36 dan tertinggi yaitu 3,94. Jumlah paling banyak yaitu sembilan mahasiswa dengan IPK 3,78.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Ahli Instrumen Penelitian

#### a. Ahli 1

##### 1) Variabel Dukungan Sosial

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

## 2) Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

## 3) Variabel Prestasi Akademik

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

**b. Ahli 2**

## 1) Variabel Dukungan Sosial

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{38}{48} \times 100\% = 79,1\% \text{ (Valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\% \text{ (Valid)}$$

## 2) Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{46}{48} \times 100\% = 95,8\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,7\% \text{ (Valid)}$$

## 3) Variabel Prestasi Akademik

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{46}{48} \times 100\% = 95,8\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Isi} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\% \text{ (Valid)}$$

**c. Ahli 3**

## 1) Variabel Dukungan Sosial

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{40}{48} \times 100\% = 83,3\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Bahasa} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\% \text{ (Valid)}$$

## 2) Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{41}{48} \times 100\% = 85,4\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Bahasa} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\% \text{ (Valid)}$$

## 3) Variabel Prestasi Akademik

$$\text{Nilai Validitas Item} = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

$$\text{Penilaian Bahasa} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\% \text{ (Sangat valid)}$$

## 2. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada mahasiswa BKI angkatan 2020 dengan total responden 36 orang.  $R_{\text{tabel}}$  dengan jumlah 36 responden yaitu 0,329. Hasil uji validitas terhadap 12 item dukungan sosial, 12 item motivasi belajar, dan 12 item prestasi akademik sebagai berikut.

**Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,674	0,329	Valid
2.	0,489	0,329	Valid
3.	0,173	0,329	Tidak Valid
4.	0,505	0,329	Valid
5.	0,545	0,329	Valid
6.	0,490	0,329	Valid
7.	0,527	0,329	Valid
8.	0,529	0,329	Valid
9.	0,610	0,329	Valid
10.	0,387	0,329	Valid
11.	0,574	0,329	Valid
12.	0,383	0,329	Valid

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

**Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,500	0,329	Valid
2.	0,477	0,329	Valid
3.	0,683	0,329	Valid
4.	0,493	0,329	Valid
5.	0,418	0,329	Valid
6.	0,384	0,329	Valid
7.	0,539	0,329	Valid

8.	0,511	0,329	Valid
9.	0,560	0,329	Valid
10.	0,452	0,329	Valid
11.	0,512	0,329	Valid
12.	0,528	0,329	Valid

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

**Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,581	0,329	Valid
2.	0,627	0,329	Valid
3.	0,502	0,329	Valid
4.	0,561	0,329	Valid
5.	0,693	0,329	Valid
6.	0,663	0,329	Valid
7.	0,694	0,329	Valid
8.	0,726	0,329	Valid
9.	0,541	0,329	Valid
10.	0,456	0,329	Valid
11.	0,658	0,329	Valid
12.	0,157	0,329	Tidak Valid

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan, dapat diketahui satu item pada variabel dukungan sosial dan satu item variabel prestasi akademik dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai  $R_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan nilai  $R_{tabel}$ . Didapatkan hasil bahwa 11 butir pernyataan variabel dukungan sosial, 12 butir pernyataan variabel motivasi belajar, dan 11 butir pernyataan variabel prestasi akademik pada penelitian ini dinyatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kepada 36 mahasiswa program studi BKI angkatan 2020. Hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	12

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel dukungan sosial sebesar 0,717 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, semua item pada variabel dukungan sosial reliabel.

**Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	12

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas idapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi belajar sebesar 0,731 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga, semua item pada variabel motivasi belajar reliabel.

**Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	12

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel prestasi akademik sebesar 0,813 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga, semua item pada variabel prestasi akademik reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS.

**Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas**

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74537307
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.084
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.690

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) 0,690 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam penelitian. Pengujian pada penelitian ini dilakukan melalui melalui program SPSS dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

**Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.128	4.227		1.213	.229		
	X1.TOTAL	.222	.202	.169	1.101	.275	.341	2.936
	X2.TOTAL	.576	.168	.527	3.425	.001	.341	2.936

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel dukungan sosial dan motivasi belajar 0,341 lebih besar dari 0,10. Dilihat dari nilai VIF yang diperoleh pada penelitian ini yaitu 2,935 yang kurang dari 10. Dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *Test for Linearity* melalui SPSS. Didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10: Hasil Uji Linearitas X1 dan Y**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y.TOTAL *	Between	(Combined)	461.685	10	46.168	5.539	.000
X1.TOTAL	Groups	Linearity	343.232	1	343.232	41.176	.000
		Deviation from Linearity	118.453	9	13.161	1.579	.142
	Within Groups		500.146	60	8.336		
	Total		961.831	70			

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Pertama, hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi akademik menunjukkan nilai signifikansi linearitas  $0,000 < 0,05$  dan signifikansi deviasi dari linearitas  $0,142 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

**Tabel 4.11: Hasil Uji Linearitas X2 dan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y.TOTAL * X2.TOTAL	Between Groups	(Combined) Linearity	530.964	11	48.269	6.610	.000
		Deviation from Linearity	424.836	1	424.836	58.174	.000
		Within Groups	106.129	10	10.613	1.453	.180
		Total	430.867	59	7.303		
			961.831	70			

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Kedua, hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi akademik menunjukkan nilai signifikansi linearitas  $0,000 < 0,05$  dan signifikansi deviasi dari linearitas  $0,180 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

### 5. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson memiliki tujuan guna mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12: Hasil Uji Korelasi Pearson**

**Correlations**

	X1.TOTAL	X2.TOTAL	Y.TOTAL
X1.TOTAL Pearson Correlation	1	.812**	.597**
Sig. (2-tailed)		.000	.000

### Correlations

		X1.TOTAL	X2.TOTAL	Y.TOTAL
N		71	71	71
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.812**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
N		71	71	71
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.597**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N		71	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

- a. Hubungan antara dukungan sosial (X1) dengan prestasi akademik (Y) menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,597 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{a1}$  diterima yaitu terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik. Nilai ini berada pada rentang 0,400-0,599 yang memiliki arti hubungan keduanya bersifat sedang dan signifikan secara positif. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang diperoleh.
- b. Hubungan antara motivasi belajar (X2) dan prestasi akademik (Y) menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,665 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{a2}$  diterima yaitu terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. Nilai ini berada pada rentang 0,600-0,799 masuk dalam kategori hubungan kuat dan signifikan secara positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai.

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial maupun motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa BKI angkatan 2021. Peningkatan dalam dukungan sosial dan motivasi belajar akan berbanding lurus dengan peningkatan prestasi akademik.

## 6. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda memiliki tujuan guna mengetahui hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut hasil perhitungan dari uji korelasi ganda:

**Tabel 4.13: Hasil Korelasi Ganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.672 <sup>a</sup>	.451	.435	2.785	.451	27.984	2	68	.000

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

Berdasarkan dari pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa nilai R yaitu 0,672 sehingga  $H_{a3}$  diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi akademik (Y). Nilai R tersebut berada pada kategori hubungan kuat.

## 7. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil:

**Tabel 4.14: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi X1 dengan Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.348	2.994

a. Predictors: (Constant), X1.TOTAL

*Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel diketahui nilai R Square 0,357 yang memiliki arti bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap prestasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh dukungan sosial sebesar 35,7% sedangkan 64,3% dari prestasi akademik dijelaskan oleh variabel diluar dukungan sosial.

**Tabel 4.15: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi X2 dengan Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.434	2.790

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL

Sumber: Data Primer olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diketahui nilai R Square 0,442 hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 44,2% terhadap prestasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar sebesar 44,2% sedangkan 55,8% dari prestasi akademik dijelaskan oleh variabel diluar motivasi belajar.

**Tabel 4.16: Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2 dengan Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	.451	.435	2.785

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

Berdasarkan tabel diketahui nilai R Square sebesar 0,451 hal itu menjelaskan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar memberikan kontribusi 45,1% terhadap prestasi akademik. Hal itu menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh dukungan sosial dan motivasi belajar sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dari prestasi akademik dijelaskan oleh variabel diluar dukungan sosial dan motivasi belajar.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini melibatkan 71 mahasiswa yang berasal dari kelas A hingga F, dengan rentang usia 21-24 tahun.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki nilai korelasi sebesar 0,597 yang termasuk dalam kategori hubungan positif sedang. Selain dukungan sosial, motivasi belajar juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,665 yang termasuk dalam kategori hubungan positif kuat. Berdasarkan hasil uji korelasi ganda yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Didapatkan hasil korelasi ganda (R) sebesar 0,672 kategori hubungan kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa BKI Angkatan 2021. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori dukungan sosial dari Sarafino yang menyatakan bahwa dukungan sosial mencakup dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan tersebut berperan dalam memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu individu menghadapi tekanan akademik. Dengan adanya dukungan sosial yang memadai, mahasiswa cenderung lebih mampu mengelola tuntutan perkuliahan sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi belajar Uno. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan individu dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar yang kuat, mampu mempertahankan

konsentrasi, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik, sehingga prestasi akademik yang dicapai menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori prestasi akademik menurut Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa prestasi akademik berhubungan dengan dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar termasuk dalam faktor internal, sedangkan dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang secara bersama-sama memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surya Adhi Nugraha dan Eko Darminto, memiliki persamaan dan perbedaan dalam penggunaan landasan teori. Penelitian terdahulu menggunakan teori motivasi belajar dari Uno dan Sardiman, serta teori dukungan sosial dari Sarafino dan House, namun tidak menggunakan teori khusus mengenai prestasi akademik. Prestasi belajar dalam penelitian tersebut dipahami sebagai hasil belajar yang diukur melalui nilai rapor peserta didik. Penelitian ini menggunakan teori Muhibbin Syah sebagai landasan konseptual prestasi akademik, yang menegaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Perbedaan penggunaan teori ini menunjukkan adanya perbedaan sudut pandang konseptual dimana pada penelitian ini tidak hanya memandang prestasi akademik sebagai hasil belajar semata, tetapi sebagai capaian yang dipengaruhi oleh proses psikologis, motivasional, dan lingkungan sosial mahasiswa.

Perbedaan hasil penelitian juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik subjek penelitian. Penelitian Surya Adhi Nugraha dan Eko Darminto dilakukan pada peserta didik tingkat SMA yang masih berada pada fase perkembangan remaja, sehingga pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar cenderung lebih dominan. Sebaliknya, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal yang memiliki tingkat kemandirian belajar lebih tinggi dan tanggung jawab akademik yang lebih besar.

Adanya perbedaan dalam penggunaan teori dan konteks penelitian, hasil penelitian ini tetap mendukung temuan penelitian terdahulu yang

menyatakan bahwa motivasi belajar dan dukungan sosial memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik. Perbedaan tersebut justru memperkaya kajian ilmiah dan menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antar variabel dapat berbeda sesuai dengan karakteristik subjek dan lingkungan pendidikan yang diteliti.

#### **D. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, diketahui bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang perlu diperhatikan.

##### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan sosial sebagai faktor eksternal dan motivasi belajar sebagai faktor internal terbukti memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori prestasi akademik yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah yang menekankan adanya interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam pencapaian akademik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat keterkaitan antara dukungan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa BKI.

##### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dan program studi dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Pihak kampus dan dosen diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang suportif melalui pemberian dukungan sosial, seperti komunikasi yang terbuka, bimbingan akademik, serta perhatian terhadap kondisi mahasiswa. Selain itu, strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa perlu

dikembangkan, misalnya melalui metode pembelajaran yang partisipatif dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola tuntutan akademik dan mencapai prestasi yang lebih optimal.

### 3. Implikasi Sosial

Secara sosial hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan sekitar mahasiswa, baik keluarga maupun teman sebaya dalam mendukung keberhasilan akademik. Dukungan sosial yang diberikan dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi tekanan akademik dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan akademik. Dengan adanya dukungan sosial yang memadai serta motivasi belajar yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi akademiknya secara optimal dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial dan akademik di sekitarnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini terkait hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa BKI angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan hasil dari pengujian korelasi pearson sebesar 0,597 signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai ini berada pada kategori hubungan sedang dan signifikan secara positif yang dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang diperoleh.
2. Terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan hasil dari pengujian korelasi pearson sebesar 0,665 signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut berada pada kategori hubungan kuat dan signifikan secara positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang diperoleh.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi ganda yang menghasilkan nilai R sebesar 0,672. Nilai yang dihasilkan berada pada kategori hubungan kuat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk berbagai pihak:

1. Kepada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar secara mandiri serta membangun hubungan sosial yang positif dengan lingkungan guna mendukung pencapaian prestasi akademik yang optimal.
2. Kepada lembaga pendidikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mempertahankan serta mengambil kebijakan akademik yang berkaitan dengan pengembangan mahasiswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel, menggunakan subjek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara luas, atau menggunakan metode serta teknik analisis yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muh Ali, Muh Alwi, Subirman Musa, Basmi, and Burhan. "Pengaruh Resiliensi Dukungan Sosial, Self Confidence (Kepercayaan Diri) Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UPPJB-UT Makassar (Studi Pada Mahasiswa Pendas Pokjar Pinrang)." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 298–316. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/194>.
- Adawia, Rabiatul, and Mira Hasti Hasmira. "Dukungan Keluarga Bagi Orang Lanjut Usia Di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Kota Tengah Kota Padang." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 316–325.
- Akbar, Ilham Samsul Muhammad. "Hubungan Antara Motivasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Studi Pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Amir, Amri, Junaidi, and Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. IPB Press. Bogor: IPB Press, 2009.
- Amsari, Dina, Fakhrullah I Tama Umar, Nirmala Santi, and Puspa Sari Nasution. "Pengembangan Media Berbasis PowerPoint Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 5039–5049.
- Anang, Midhfara Khumayra, and Zahwa Citra Wijaya. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa." *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 2, no. 5 (2024): 1040–1047.
- Andriani, Rike, and Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Antoro, Budi. "Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik." *Jurnal Multidisiplin Sosiol Humaniora* 1, no. 2 (2024): 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>.
- Ardhaneswari, Pande Putu Narisya, and I Wayan Candra Suwitra. "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Harga Dengan Volume Penjualan Wardah Matte Lip Cream Pada Platform E-Commerce Shopee." *JIS SIWIRABUDA: Jurnal Ilmiah Sains Sosial Kewirausahaan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2024): 151–156.
- Arifin, Joko, and Abdul Wachid Bambang Suharto. "Web-Based Literacy Program to Foster Students' Motivation and Reading Literacy." *International Proceedings of Nusantara Raya* 3, no. 1 (2024): 22–29. <https://doi.org/10.24090/nuraicon.v3i1.1118>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta:

Rineka Cipta, 2010.

- Aristiawan, Dwi, and Imam Setyawan. "Hubungan Antara Kongruensi Karir Remaja-Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal Empati* 11, no. 6 (2022): 442–449.
- Atmadiharja, Mashudi Ma'ruf, Revi Ptadita, Muhamad Syaifullah, and Taufik Abdurrahman. "Motivasi Belajar Dalam Al-Quran Surat Al-Mujadalah Ayat 11." *Blantika: Multidisciplinary Journal* 3, no. 2 (2024): 211–224.
- Aulia, Nita, and Gina Anggaraini. "Deskripsi Toxic Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Menurut Mahasiswa Universitas X Dalam Pandangan Islami." *Journal Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 456–464. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>.
- Ayunengrum, Endah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- Budiyono, Alief. "Urgensi Konseling Komunitas Dalam Menjaga Toleransi Beragama." *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 3, no. 3 (2022): 107–114. <https://doi.org/10.31960/konseling.v3i3.1662>.
- Dewi, Rahmia, Safuwani Safuwani, Cut Ita Zahara, Nur Afni Safarina, Rahmawati Rahmawati, and Nurafiqah Nurafiqah. "Gambaran Dukungan Sosial Pada Keluarga Korban Kekerasan Seksual." *Jurnal Diversita* 9, no. 1 (2023): 104–112. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8921>.
- Diandaru, Bambang Haris. "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Widya Tama* 20, no. 2 (2023): 185–196. <https://jurnal.bbpmptateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Djarwo, Catur Fathonah. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>.
- Dwiandini, Roro Putri, and Yeniar Indriana. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan–Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal EMPATI* 7, no. 1 (2020): 84–91. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20150>.
- Efendi, Yarsi, Ratna F Hapsari, Desi K Wulansari, Dinda Nurul Inayati, and Rahmi. "Analysis of The Correlation Between The Quality of School Services and Parental Satisfaction at SDN Serua Indah 02, Tangerang Selatan." *Cahaya Pendidikan* 11, no. 1 (2025): 32–42. <https://doi.org/10.33373/chypend.v11i1.7378>.
- Erlangga, Yuda. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Akademik Di

- SMK.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Fajriyah, Rania Zulfi, Maemonah, and Maryamah. “Teori Humanistik Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8 (2021): 893–898. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.361>.
- Fartisia, Okta Narita Putri, and Nadhirotul Laily. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1775–1782. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Fatmawati, and Anggia Sari Lubis. “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.
- Febrianti, Hera Yulia, Erni Supratiwi, Fatimmatus Zahro’ Uba’ Aluha’, and Rian Damariswara. “Analisis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2614–2623. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018.
- Hadini, M. Imanuddin, Nur Afzan Bt Md Akhir, and Harmonedi. “Characteristics of Islamic Educational Counseling.” *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 33–39.
- Hasanuddin, and Khairuddin. “Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai.” *Jurnal Magister Psikologi UMA* 13, no. 2 (2021): 144–155.
- Hayon, Yulita Alfonsia, and Hwihanus. “Hubungan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2025): 333–340.
- Homaedi, Ramdan, Mafruhah Mafruhah, and Anis Tri Yuliana. “Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah Dan Bekerja.” *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2022): 125–137. <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>.
- Izzatunnisa, Lita, Ade Suryanda, Anisa Siti Kholifah, Cynthia Loka, Peralihan Pertiwi Idea Goesvita, Priscila Sindy Aghata, and Salwa Anggraeni. “Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah.” *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 7–14.
- Jennyya, Vionnalita, Maria Heny Pratiknjo, and Selvie Rumampuk. “Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.” *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021): 1–16.
- Jogiyanto. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-*

*Pengalaman (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE, 2017.

- Juliyanti, Rina, and Nur Azizah. "Motivasi Pilihan Karir Bagi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Anterior* 20, no. 2 (2021): 119–126.
- Jumniartini. "Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Transformasional Dan Manajemen Budaya Sekolah." *Jurnal Manajer Pendidikan* 15, no. 03 (2021): 53–66.
- Kambuaya, Agus Elia, Vecky Masinambow, and Jacline Sumual. "Analisis Variabel-Variabel (Faktor-Faktor) Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan Kota Di Kecamatan Malalayang Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 10–19.
- Kusumastuti, Dhian. "Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 12, no. 1 (2020): 22–33. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.
- Maharani, Suci, Didi Kurniawan, and Yesi Hasneli. "Hubungan Mekanisme Koping Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau." *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1, no. 1 (2023): 72–83. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.1089>.
- Muflihah, Lailatul, and Siti Ina Savira. "Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 2 (2021): 201–211.
- Muhammad, Alex Reza, Amelia Daeng Pramono, and Marindra Firmansyah. "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Journal of Community Medicine* 10, no. 2 (2022): 1–10.
- Mukaromah, Kholifatul. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 IAIN Ponorogo Di Masa Pandemi." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Munjirin, Ahmad, and Iswinarti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Remaja." *Cognicia* 11, no. 2 (2023): 106–111. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.29010>.
- Nasution, Rizky Indira, and Arlina. "Upaya Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2021 Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 1262–1266. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.429>.
- Nugraha, Surya Adhi, and Eko Darminto. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal BK UNESA* 11, no. 4 (2020): 484–490.
- Nurita, Fika Wahyu, Safira Anggraeni, Haryo Tetuko, and Dzaky Fauzan Abid. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Pada Penyandang Tuna Daksa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 237–243.

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Permatasari, Retno, Miftahul Arifin, and Raup Padilah. "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2021): 128–141.
- Pitriani, Neni. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Putri, Dliyaul Aulia Risma. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Putri, Rahaningtyas Wira Kencana. "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Paduan Suara Firdaus Choir Unissula." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.
- Rahama, Khalidan, and Umi Anugerah Izzati. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Karyawan." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 7 (2021): 94–106.
- Ridwan, Prof. Dr. H., Prof. Dr. H. Suwito, and Drs. H. Adnan. *Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto Program Strata 1 (S1)*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Rosadi, Kemas M Raihan. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Flourishing Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi." Universitas Jambi, 2021.
- Rosalina, Tasya Alyani, and Nurliana Cipta Apsari. "Dukungan Sosial Bagi Orang Dengan Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Di Sekolah Luar Biasa." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2020): 414–424. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28486>.
- Salsa, Chasna, Farah, Putri, Rakhma, and Ara. "Wawancara Jumlah Mahasiswa Di Kelas A-F BKI Angkatan 2021," 2025.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Sarafino, Edward P., and Timotyh W. Smith. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness*. New York: John Wiley & Son, 2017. <https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A00>

9/type/book\_part.

- Sari, Dina Fahma. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 (2022): 145–154. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2473>.
- Setyawati, Yuliana, Qori Septiani, Risky Aulia Ningrum, and Ratna Hidayah. "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 306–315. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.
- Sidabutar, Monika, Muhammad Ridho Aidilisyah, Yuni Khotimatul Aulia, Nadya 'Iffah Umari, Faikar Abdillah Khairi, Andila Usman, and Ega Altania. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>.
- Simanjuntak, Sara Natasia. "Hubungan Dukungan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI Di SMK Yapim Simpang Kawat." Universitas Medan Area, 2023.
- Solihah, Rini Nur, and Sarah Selawati. "Pengembangan Modul Ajar Terpadu Dengan Model Berbasis Masalah Tema Ragam Bentang Dan Profesi Di Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 24, no. 2 (2024): 180–190. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/73344>.
- Sungkowardani, Sefia, Imam Faisal Hamzah, Nur' Aeni, and Dyah Astorini Wulandari. "Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Perantauan Luar Jawa Di Kabupaten Banyumas." *PSIMPHONI: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 2 (2022): 74–81.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Umar, Aisyah Fadila Firdaus, Arba'iyah Yusuf, Aisyah Romadhona Amini, and Ali Alhadi. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa." *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2023): 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Wasito, Candra, Muhammad Nurhalim, Ahmad Muttaqin, Zuri Pamuji, Enjang Burhanudiin Yusuf, Aris Saefulloh, Abdulloh Hasan, and Rofina Dienasari. *SPMI: Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Purwokerto: LPM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Widana, Dr. I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Kencana, 2017.





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

*Lampiran 1: Angket Penelitian*

**ANGKET PENELITIAN**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI**  
**BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**  
**BKI ANGKATAN 2021 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 NIM :  
 Kelas :  
 IPK :  
 Usia :  
 Organisasi Yang Diikuti :  
 Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Saudara/i.
3. Jawaban yang tersedia yaitu:
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju

<b>DUKUNGAN SOSIAL</b>					
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>1.</b>	Teman saya memiliki empati saat saya kesulitan dalam proses belajar.				
<b>2.</b>	Saya merasa senang saat teman mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas.				

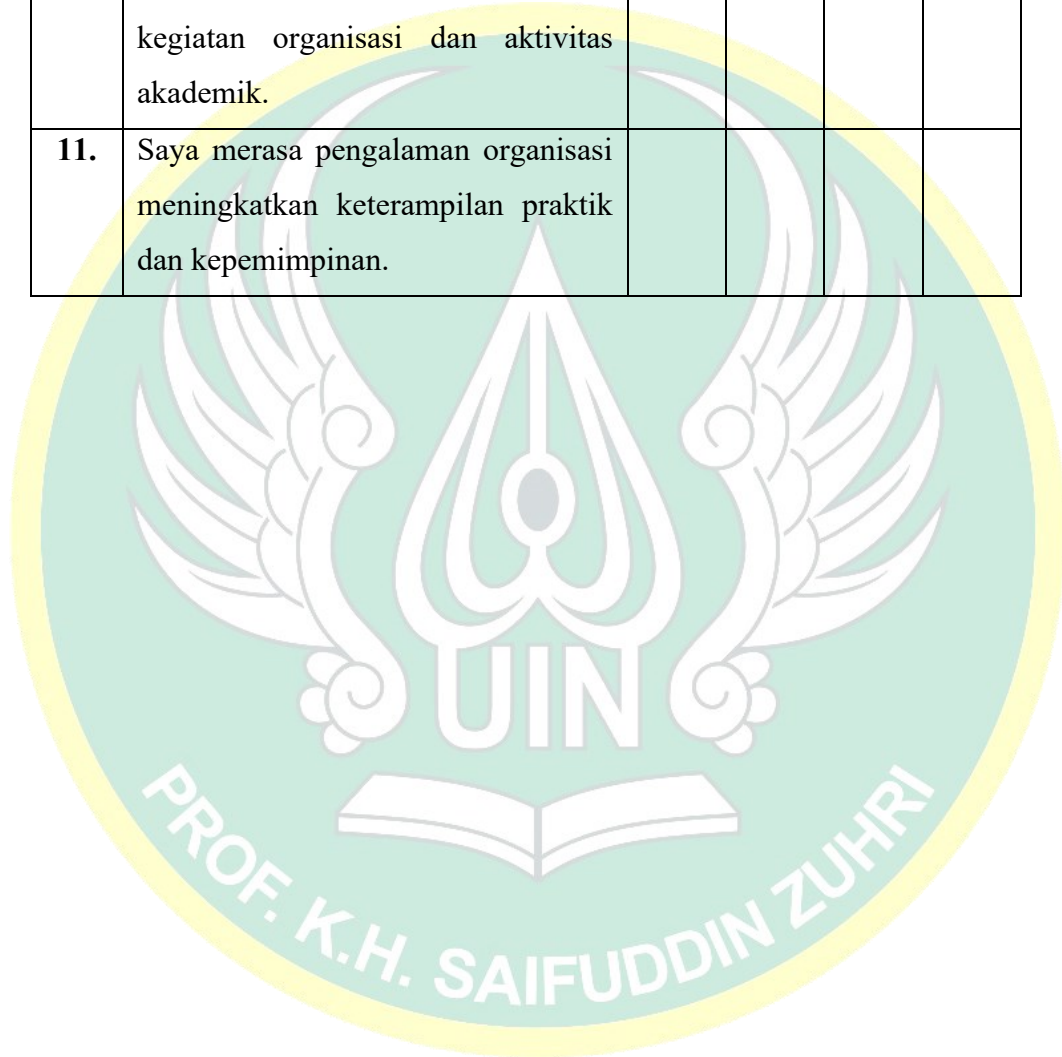
<b>DUKUNGAN SOSIAL</b>					
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
3.	Teman saya bersedia membantu saya dalam meminjamkan referensi yang saya butuhkan untuk tugas saya.				
4.	Teman saya bersedia menyediakan waktu dan tenaga pada saat proses penyelesaian tugas kuliah.				
5.	Teman saya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing.				
6.	Arahan dalam proses penyelesaian tugas di kampus disampaikan secara jelas dan mudah untuk dimengerti oleh setiap mahasiswa.				
7.	Teman saya memberikan saran yang membantu dalam belajar.				
8.	Saya tidak suka diatur atau diberi saran.				
9.	Teman saya percaya bahwa saya mampu memperoleh hasil belajar yang baik.				
10.	Teman saya selalu menemani saya saat kesulitan dalam menangani tugas.				
11.	Teman saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.				

<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar terbaik.				
2.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
3.	Saya tidak ragu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.				
4.	Saya seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban saya.				
5.	Ketika saya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
6.	Saya merasa kebingungan dan tidak memiliki gambaran jelas tentang tujuan yang ingin saya capai saat ini.				
7.	Saya merasa termotivasi ketika mendapatkan apresiasi atas prestasi belajar.				
8.	Ketika di rumah, orang tua saya tidak pernah memberikan apresiasi atas prestasi yang saya peroleh.				
9.	Saya merasa malas berkompetisi dengan teman saya.				
10.	Saya merasa senang jika diajak berdiskusi dengan teman saya.				
11.	Saya lebih senang belajar di tempat yang sunyi dan tenang.				

<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>12.</b>	Saya suka menggunakan media (audio, visual, atau audiovisual) yang menyenangkan ketika belajar.				

<b>PRESTASI AKADEMIK</b>					
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>1.</b>	IPK saya sudah sesuai dengan target yang saya tetapkan.				
<b>2.</b>	IPK saya sudah memenuhi atau melebihi target akademik yang saya tetapkan.				
<b>3.</b>	Saya sudah cukup puas dengan IPK saya.				
<b>4.</b>	Saya berusaha agar IPK saya tetap stabil atau meningkat.				
<b>5.</b>	Saya berusaha hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan.				
<b>6.</b>	Saya mengikuti kelas dengan berpakaian sopan dan rapi.				
<b>7.</b>	Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan tertib sesuai aturan yang berlaku.				
<b>8.</b>	Saya merasa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas dan mengikuti ujian dengan cara yang jujur.				

PRESTASI AKADEMIK					
NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
9.	Saya aktif mengikuti organisasi atau kegiatan kampus.				
10.	Saya mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dan aktivitas akademik.				
11.	Saya merasa pengalaman organisasi meningkatkan keterampilan praktik dan kepemimpinan.				



*Lampiran 2: Uji Ahli Instrumen Penelitian (Expert Judgement) Ahli 1*  
**UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar  
 Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan  
 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Dukungan Sosial  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Nur Azizah  
 Tanggal Validasi : 14/8/25

**B. Petunjuk Pengisian**

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen dukungan sosial yang digunakan untuk penelitian “Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.
- Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
				1	2	3	4	
1.	Emosional	a. Empati	a. Teman saya memiliki empati saat				✓	

			saya kesulitan dalam proses belajar				
			b. Saya selalu merasa senang saat teman mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas			✓	Saya merasa senang saat teman mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas
		b. Perasaan diperhatikan	a. Saya tidak mendapatkan perhatian dari teman-teman saya			✓	
<b>2.</b>	<b>Instrumental</b>	a. Dukungan materil	a. Teman saya bersedia membantu saya dalam meminjamkan referensi yang saya butuhkan untuk tugas saya			✓	
		b. Dukungan moril waktu dan tenaga	a. Teman saya bersedia menyediakan waktu dan tenaga pada			✓	

			saat proses penyelesaian tugas akhir				
			b. Teman saya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing			✓	
<b>3.</b>	<b>Informasional</b>	a. Pemberian arahan	a. Arahan dalam proses penyelesaian tugas di kampus saya disampaikan secara jelas dan mudah untuk dimengerti oleh setiap mahasiswa			✓	
		b. Pemberian saran	a. Saran yang diberikan oleh teman saya akan langsung saya ikuti			✓	
			b. Saya tidak suka diatur atau diberi saran			✓	

4.	Penghargaan	a. Perasaan berharga	a. Teman saya meyakini bahwa saya mendapatkan hasil yang baik.				✓	
			b. Teman saya selalu menemani saya saat kesulitan dalam menangani tugas.				✓	
		b. Dorongan untuk maju	a. Teman saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.				✓	

#### D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.				✓	

		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.				✓	
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.				✓	
2.	<b>Bahasa</b>	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.				✓	
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.				✓	
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik				✓	

		responden (mahasiswa).					
--	--	---------------------------	--	--	--	--	--

### E. Komentor/Saran

Angket bisa digunakan .....

.....

.....

.....

### F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

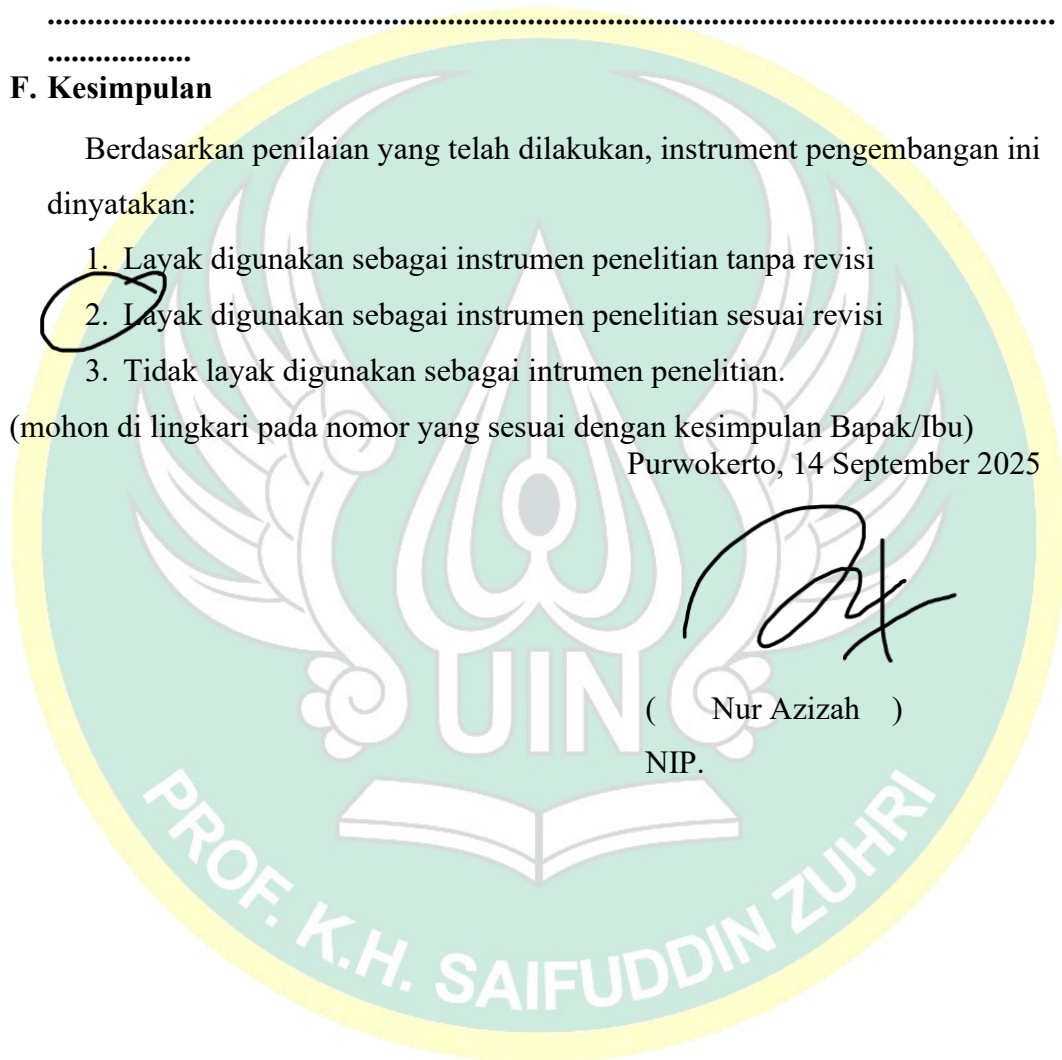
(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, 14 September 2025



( Nur Azizah )

NIP.



## UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Identitas

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar  
Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan  
2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Materi : Motivasi Belajar

Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana

Validator/Ahli : Nur Azizah

Tanggal Validasi : 14/8/25

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen motivasi belajar yang digunakan untuk penelitian “Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
Skor 4 : Sangat Relevan  
Skor 3 : Relevan  
Skor 2 : Tidak Relevan  
Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
3. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

### C. Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Adanya hasrat dan keinginan	a. Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil				✓	

	<b>berhasil</b>	belajar terbaik.					
		b. Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari				✓	
<b>2.</b>	<b>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>	a. Apabila ada materi yang kurang faham, saya tidak ragu bertanya pada orang yang lebih mengerti				✓	
		b. Saya seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban saya				✓	
<b>3.</b>	<b>Adanya harapan dan cita – cita</b>	a. Ketika saya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar				✓	
		b. Saya merasa kebingungan dan tidak memiliki				✓	

		gambaran jelas tentang tujuan yang ingin saya capai saat ini					
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Dosen saya selalu mengapresiasi saya jika saya mendapatkan nilai yang bagus				✓	
		b. Ketika di rumah, saya tidak pernah diapresiasi atas prestasi yang saya peroleh				✓	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Saya merasa malas berkompetisi dengan teman saya				✓	
		b. Saya merasa senang jika diajak berdiskusi dengan teman saya				✓	
6.	Adanya lingkungan belajar yang	a. Saya lebih senang belajar di tempat yang				✓	

	<b>kondusif</b>	sunyi dan tenang					
		b. Saya suka mendengarkan musik yang menenangkan ketika belajar				✓	

#### D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.				✓	
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.				✓	
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.				✓	
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item				✓	

		disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.				
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.			✓	
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden (mahasiswa).			✓	

#### E. Komentor/Saran

Angket bisa digunakan

#### F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, 14 September 2025

(  )

NIP.

## UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Identitas

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar  
 Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan  
 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Materi : Prestasi Akademik Mahasiswa

Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana

Validator/Ahli : Nur Azizah

Tanggal Validasi : 14/8/25

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen prestasi akademik mahasiswa yang digunakan untuk penelitian “Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
3. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

### C. Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	IPK	a. Saya merasa IPK saya sudah bagus				✓	
		b. IPK saya sudah memenuhi atau melebihi target				✓	

		akademik yang saya tetapkan					
		c. Saya sudah cukup puas dengan IPK saya				✓	
		d. Saya berusaha agar IPK saya tetap stabil atau meningkat				✓	
<b>2.</b>	<b>Etika Akademik</b>	a. Saya berusaha hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan				✓	
		b. Saya mengikuti kelas dengan berpakaian sopan dan rapi				✓	
		c. Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan tertib sesuai aturan yang berlaku				✓	
		d. Saya merasa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas dan mengikuti ujian dengan cara				✓	

		yang jujur.					
3.	<b>Aktif Organisasi</b>	a. Saya mengikuti organisasi atau kegiatan kampus				✓	
		b. Saya mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dan aktivitas akademik				✓	
		c. Saya merasa pengalaman organisasi meningkatkan keterampilan praktik dan kepemimpinan				✓	
		d. Saya merasa terlalu sibuk mengikuti organisasi.				✓	

#### D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.				✓	

		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.				✓	
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.				✓	
2.	<b>Bahasa</b>	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.				✓	
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.				✓	
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik				✓	

		responden (mahasiswa).					
--	--	---------------------------	--	--	--	--	--

### E. Komentar/Saran

Angket bisa digunakan

.....  
 .....  
 .....

### F. Kesimpulan

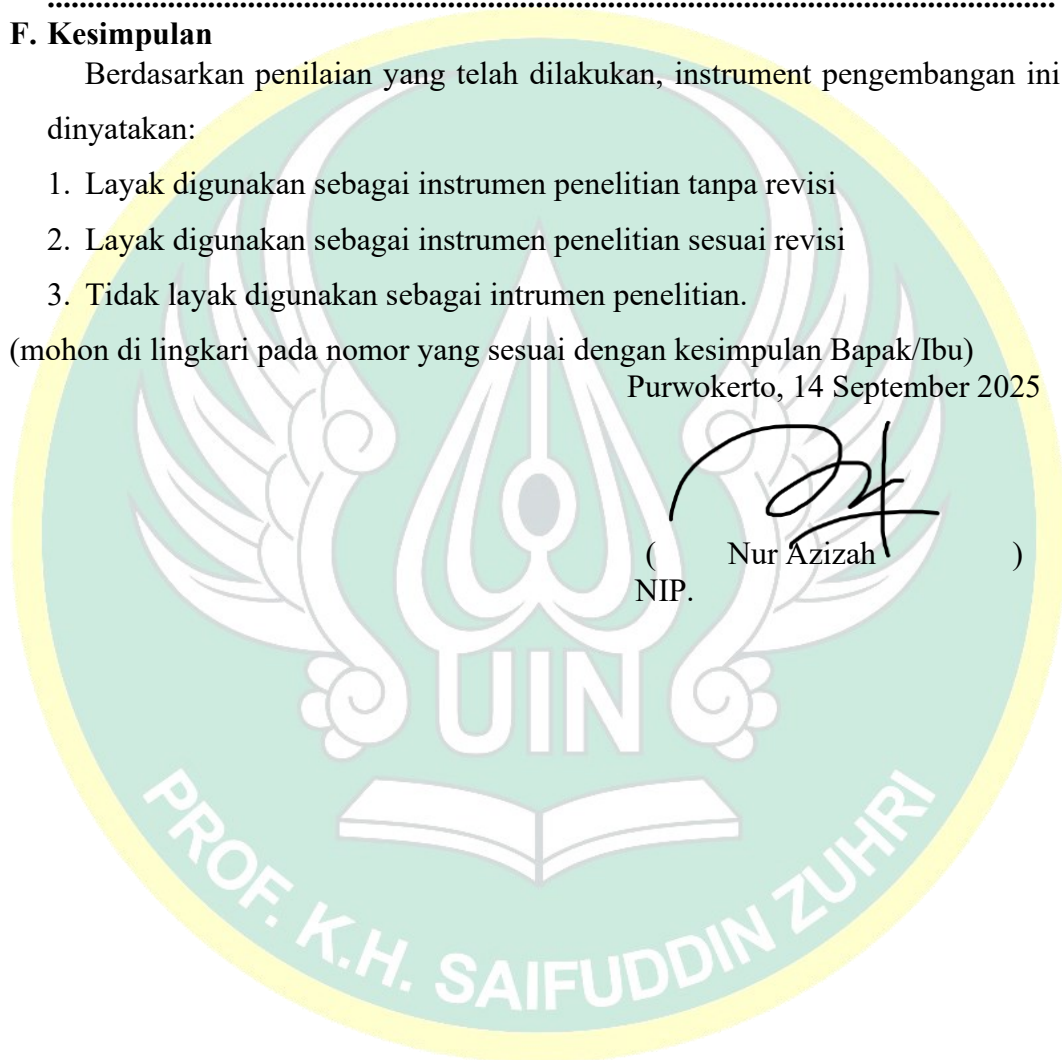
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, 14 September 2025

  
 ( Nur Azizah )  
 NIP.



### Lampiran 3: Uji Ahli Instrumen Penelitian (Expert Judgement) Ahli 2

#### UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

##### A. Identitas

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Dukungan Sosial  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Zahratika Zalafi  
 Tanggal : 16 September 2025  
 Validasi

##### B. Petunjuk Pengisian

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen dukungan sosial yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

##### C. Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
				1	2	3	4	
1.	Emosional	a. Empati	a. Teman saya memiliki empati saat saya kesulitan dalam proses belajar					v
			b. Saya selalu merasa senang saat teman mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas		v			Kalimat bisa diubah POV menjadi " Teman saya mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas tepat waktu" kalimat ini mengindikasikan responden mendapat dukungan dr temannya dg bentuk diingatkan menyelesaikan tugas.

		b. Perasaan diperhatikan	a. Saya tidak mendapatkan perhatian dari teman-teman saya			v	Hati-hati dan perhatikan cara skoring reversed item alias dibalik
2.	Instrumental	a. Dukungan materil	a. Teman saya bersedia membantu saya dalam meminjamkan referensi yang saya butuhkan untuk tugas saya			v	
		b. Dukungan moril waktu dan tenaga	a. Teman saya bersedia menyediakan waktu dan tenaga pada saat proses penyelesaian tugas akhir			v	Apakah semua responden adalah mhs tingkat akhir ? Jika tidak "tugas akhir" bisa diganti dengan "tugas kuliah"
			b. Teman saya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing			v	OK, reversed item
3.	Informasional	a. Pemberian arahan	a. Arahan dalam proses penyelesaian tugas di kampus saya disampaikan secara jelas dan mudah untuk dimengerti oleh			v	Lebih baik jika subjek pemberi arahan langsung disebutkan "Teman saya membantu memberikan arahan yang
			setiap mahasiswa				jelas terkait tugas kuliah" atau sesuaikan dengan dukungan sosial yg diharapkan dari siapa
		b. Pemberian saran	a. Saran yang diberikan oleh teman saya akan langsung saya ikuti			v	Fokus pada pemberian dukungan sosial, bisa menggunakan kalimat "Teman saya memberikan saran yang membantu dalam belajar"
			b. Saya tidak suka diatur atau diberi saran			v	Reversed item
4.	Penghargaan	a. Perasaan berharga	a. Teman saya meyakini bahwa saya mendapatkan hasil yang baik.			v	Agak kabur maksudnya, mungkin bisa diubah "Teman saya percaya bahwa saya mampu memperoleh hasil belajar yang baik"

		b. Teman saya selalu menemani saya saat kesulitan dalam menangani tugas.					v	
	b. Dorongan untuk maju	a. Teman saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.					v	

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.			v		Masih ada yang meragukan, bisa disesuaikan dg konteks
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.			v		Butuh beberapa revisi
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai			v		Butuh beberapa revisi

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.			v		Justru bahasa baku bisa membuat alat ukur menjadi "kaku" sesuaikan dengan calon responden
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.	v				masih banyak yang ambigu
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden (mahasiswa).			v		sesuaikan lagi

## E. Komentar/Saran

Overall untuk pernyataan sudah cukup baik dan menggambarkan variabel dukungan sosial, ada beberapa konteks yang perlu disesuaikan dengan calon responden (mahasiswa) seperti penggunaan kata "tugas akhir" yang erat konotasinya ke mahasiswa akhir saja, bukan yg lain.

## F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, September 2025

(Zahratika Zalafi, M.Si)

NIP. 19930716 202012 2 018

**UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Motivasi Belajar  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Zahratika Zalafi  
 Tanggal : 16 September 2025  
 Validasi

**B. Petunjuk Pengisian**

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen motivasi belajar yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penelitian**

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar terbaik.				v	
		b. Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari				v	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Apabila ada materi yang kurang faham, saya tidak ragu bertanya pada orang yang lebih mengerti				v	
		b. Saya seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban saya				v	
3.	Adanya harapan dan cita – cita	a. Ketika saya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, saya akan tetap berusaha dan				v	

		belajar							
		b. Saya merasa kebingungan dan tidak memiliki gambaran jelas tentang tujuan yang ingin saya capai saat ini					v		Reversed Item
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Dosen saya selalu mengapresiasi saya jika saya mendapatkan nilai yang bagus					v		Ini sudut pandang dosen, harusnya tetap POV responden. Bisa diganti "Saya merasa termotivasi ketika mendapatkan apresiasi atas prestasi belajar."
		b. Ketika di rumah, saya tidak pernah diapresiasi atas prestasi yang saya peroleh					v		Relevan, namun perlu pertimbangkan item yang menjelaskan penghargaan dari pihak lain yg relevan. Karena penghargaan juga relatif dan

									bervariasi
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Saya merasa malas berkompetisi dengan teman saya					v		Reversed Item
		b. Saya merasa senang jika diajak berdiskusi dengan teman saya					v		
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Saya lebih senang belajar di tempat yang sunyi dan tenang					v		
		b. Saya suka mendengarkan musik yang menenangkan ketika belajar					v		Jenis pembelajaran (audio, visual/ kinestetik) rawan memunculkan bias. Bisa lebih disesuaikan dg tipe2 tersebut.

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator	v				Sesuai dg masukan

		variabel yang diteliti.						
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.			v			Sesuai dg masukan
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.			v			Sesuai dg masukan
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.			v			
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.			v			
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden (mahasiswa).			v			

#### E. Komentar/Saran

Ada beberapa item yang cenderung memunculkan bias (kondisi keluarga/ jenis belajar). Bisa disesuaikan agar dapat diterapkan oleh semua mahasiswa, bukan tipe tertentu.

---



---



---

#### F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, September 2025



(Zahratika Zalafi, M.Si)

NIP. 19930716 202012 2 018

**UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Prestasi Akademik Mahasiswa  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Zahratika Zalafi  
 Tanggal : 16 September 2025  
 Validasi

**B. Petunjuk Pengisian**

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen prestasi akademik mahasiswa yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKI Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penelitian**

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	IPK	a. Saya merasa IPK saya sudah bagus		v			Bagus itu relevan ya, mungkin bisa pakai "IPK saya sudah sesuai dengan target yang saya tetapkan"
		b. IPK saya sudah memenuhi atau melebihi target akademik yang saya tetapkan				v	
		c. Saya sudah cukup puas dengan IPK saya				v	
		d. Saya berusaha agar IPK saya tetap stabil atau meningkat				v	
2.	Etika Akademik	a. Saya berusaha hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan				v	
		b. Saya mengikuti				v	

		kelas dengan berpakaian sopan dan rapi					
		c. Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan tertib sesuai aturan yang berlaku				v	
		d. Saya merasa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas dan mengikuti ujian dengan cara yang jujur.				v	
3.	Aktif Organisasi	a. Saya mengikuti organisasi atau kegiatan kampus				v	bisa ditambahkan "aktif mengikuti" untuk membedakan dg yg hanya menjadi anggota musiman
		b. Saya mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dan				v	

		aktivitas akademik					
		c. Saya merasa pengalaman organisasi meningkatkan keterampilan praktik dan kepemimpinan				v	
		d. Saya merasa terlalu sibuk mengikuti organisasi.				v	Reversed item

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.			v		
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.			v		
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator			v		

		yang sesuai dengan fokus penelitian.						
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.				v		
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.				v		
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden (mahasiswa).				v		

#### E. Komentar/Saran

Seperti diskusi kemarin, untuk mengetahui prestasi akademik, biasanya melalui nilai IPK, transkrip nilai, dll yg bisa "dibuktikan". Jika menggunakan alat ukur perlu disampaikan bahwa alat ukur ini adalah "self reported" alias persepsi dari responden ttg prestasi akademik. Boleh, namun akan lebih baik jika melampirkan "bukti" tadi.

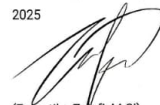
#### F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, 16 September  
2025



(Zahratika Zafafi, M.Si)

NIP. 19930716 202012 2 018

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

### Lampiran 4: Uji Ahli Instrumen Penelitian (Expert Judgement) Ahli 3

#### UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

##### A. Identitas

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BK1 Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Dukungan Sosial  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Wahyu Baktiawati, M.Si.  
 Tanggal Validasi : 17 Sep 2025

##### B. Petunjuk Pengisian

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen dukungan sosial yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BK1 Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

##### C. Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
				1	2	3	4	
1.	Emosional	a. Empati	a. Teman saya memiliki empati saat saya kesulitan dalam proses belajar				✓	
			b. Saya selalu merasa senang saat teman mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas				✓	
		b. Perasaan diperhatikan	a. Saya tidak mendapatkan perhatian dari teman-teman saya		✓			Ada ketidak sinkronan dgn empati, coba diteliti ulang
2.	Instrumental	a. Dukungan materil	a. Teman saya bersedia membantu saya dalam meminjamkan referensi yang saya butuhkan untuk tugas saya			✓		

		b. Dukungan moril waktu dan tenaga	a. Teman saya bersedia menyediakan waktu dan tenaga pada saat proses penyelesaian tugas akhir					✓	
			b. Teman saya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing					✓	berbeda dengan gain (a)
3.	Informasional	a. Pemberian arahan	a. Arahan dalam proses penyelesaian tugas di kampus saya disampaikan secara jelas dan mudah untuk dimengerti oleh setiap mahasiswa					✓	Wegrus kata "saya"
		b. Pemberian saran	a. Saran yang diberikan oleh teman saya akan langsung saya ikuti					✓	

			b. Saya tidak suka diatur atau diberi saran					✓	
4.	Penghargaan	a. Perasaan berharga	a. Teman saya meyakini bahwa saya mendapatkan hasil yang baik.					✓	
			b. Teman saya selalu menemani saya saat kesulitan dalam menangani tugas.					✓	
		b. Dorongan untuk maju	a. Teman saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.					✓	

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.			✓		



**UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BK1 Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Materi : Motivasi Belajar

Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana

Validator/Ahli : *Wahju Bachantoro, M.Si.*

Tanggal Validasi : *17 Sep '25*

**B. Petunjuk Pengisian**

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen motivasi belajar yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BK1 Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
Skor 4 : Sangat Relevan  
Skor 3 : Relevan  
Skor 2 : Tidak Relevan  
Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penelitian**

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar terbaik.				✓	
		b. Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari				✓	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Apabila ada materi yang kurang faham, saya tidak ragu bertanya pada orang yang lebih mengerti			✓		<i>saya tidak ragu bertanya bila ada materi yg belum dipahami</i>
		b. Saya seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan kewajiban saya		✓			<i>apakah prin ini relevan dg prin (a)?</i>
3.	Adanya harapan dan cita - cita	a. Ketika saya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, saya akan tetap					

		berusaha dan belajar				✓
		b. Saya merasa kebingungan dan tidak memiliki gambaran jelas tentang tujuan yang ingin saya capai saat ini	✓			apakah poin ini telan(?)
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Dosen saya selalu mengapresiasi saya jika saya mendapatkan nilai yang bagus				✓
		b. Ketika di rumah, saya tidak pernah diapresiasi atas prestasi yang saya peroleh	✓			?
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Saya merasa malas berkompetisi dengan teman saya				✓
		b. Saya merasa senang jika diajak berdiskusi				✓

		dengan teman saya				
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Saya lebih senang belajar di tempat yang sunyi dan tenang				✓
		b. Saya suka mendengarkan musik yang menenangkan ketika belajar				✓

## D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.				✓	
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.				✓	
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili		✓		<del>✓</del>	

		indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.				
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.		✓		
		b. Tidak ada kata atau frasa ambigu yang dapat menimbulkan interpretasi ganda.		✓		beberapa sudah ditanda
		c. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden (mahasiswa).		✓		

#### E. Komentar/Saran

.....  
 - secara umum instrumennya sudah baik  
 - bahasa yg digunakan juga sudah sesuai kaidah  
 hanya beberapa yg perlu perbaikan

#### F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian sesuai revisi
3. Tidak layak digunakan sebagai intrumen penelitian.

(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Purwokerto, September 2025

*(Handwritten Signature)*  
 (Wahyu Budiantoro)  
 NIP.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**UJI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas**

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKJ Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Materi : Prestasi Akademik Mahasiswa  
 Nama Peneliti : Annisa Aulia Gustiana  
 Validator/Ahli : Wahyu Budiantoro, M.S.  
 Tanggal Validasi : 17/9/25

**B. Petunjuk Pengisian**

- Lembar uji ahli ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu tentang instrumen prestasi akademik mahasiswa yang digunakan untuk penelitian "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa BKJ Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".
- Jawaban diberikan pada kolom skala penelitian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 Skor 4 : Sangat Relevan  
 Skor 3 : Relevan  
 Skor 2 : Tidak Relevan  
 Skor 1 : Sangat Tidak Relevan
- Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu. Mohon memberikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penelitian**

No	Indikator	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	IPK	a. Saya merasa IPK saya sudah bagus				✓	
		b. IPK saya sudah memenuhi atau melebihi target akademik yang saya tetapkan				✓	
		c. Saya sudah cukup puas dengan IPK saya				✓	
		d. Saya berusaha agar IPK saya tetap stabil atau meningkat				✓	
		a. Saya berusaha hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan				✓	
		b. Saya mengikuti kelas dengan berpakaian sopan dan rapi				✓	
		c. Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan tertib				✓	

		sesuai aturan yang berlaku					
		d. Saya merasa memiliki tanggung jawab mengerjakan tugas dan mengikuti ujian dengan cara yang jujur.				✓	
3.	Aktif Organisasi	a. Saya mengikuti organisasi atau kegiatan kampus				✓	
		b. Saya mampu membagi waktu antara kegiatan organisasi dan aktivitas akademik				✓	
		c. Saya merasa pengalaman organisasi meningkatkan keterampilan praktik dan kepemimpinan				✓	
		d. Saya merasa terlalu sibuk mengikuti organisasi.				✓	

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skor Validasi				Saran/Masukan
			1	2	3	4	
1.	Isi	a. Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel yang diteliti.				✓	
		b. Item pernyataan telah mencerminkan konstruk atau konsep yang ingin diukur.				✓	
		c. Setiap item dalam instrumen telah mewakili indikator yang sesuai dengan fokus penelitian.				✓	
2.	Bahasa	a. Kalimat pada setiap item disusun dengan bahasa yang baku dan sesuai kaidah kebahasaan.				✓	
		b. Tidak ada kata atau frasa				✓	



## Lampiran 5: Data Hasil Uji Coba Variabel Dukungan Sosial

Tabel 1: Hasil Uji Coba Dukungan Sosial

Responden	Dukungan Sosial												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	40
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
4	3	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	4	33
5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
6	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	39
7	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	42
8	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	42
9	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	35
10	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
14	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
15	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	40
16	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	40
17	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	40
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	40
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
26	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	40
27	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
30	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	38
31	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
32	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
33	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	39
34	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	37
35	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	34
36	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	37

## Lampiran 6: Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

Tabel 2: Hasil Uji Coba Motivasi Belajar

Responden	Motivasi Belajar												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	39
5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
6	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	41
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
8	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	41
9	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	31
10	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
11	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	40
12	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	41
13	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	39
14	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
15	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	41
16	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	38
17	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	40
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
19	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
20	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	35
21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	31
22	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	34
23	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
24	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	36
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
26	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39
27	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
29	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42
30	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36
33	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	39
34	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	40
35	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	34
36	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	37

## Lampiran 7: Data Hasil Uji Coba Variabel Prestasi Akademik

Tabel 3: Hasil Uji Coba Prestasi Akademik

Responden	Prestasi Akademik												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	42
5	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36
6	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	38
7	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	38
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	39
13	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	38
14	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	40
15	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
17	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
19	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41
20	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	36
21	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
23	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	39
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	42
27	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
30	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	32
33	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	40
34	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
36	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	43

## Lampiran 8: R Tabel

Tabel 4: R Tabel

Df= (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



## Lampiran 9: Tabulasi Data Variabel Dukungan Sosial

Tabel 5: Tabulasi Data Dukungan Sosial

Respon den	Dukungan Sosial											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
7	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	36
8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	35
12	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
13	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32
14	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	36
15	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	34
16	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	31
17	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	34
18	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	37
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
20	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	39
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
23	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
24	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	37
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
26	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	39
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	36
28	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
29	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	36
30	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	37
31	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	37
32	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	39
33	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
36	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	37
37	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	31
38	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	34
39	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	37
40	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	36

41	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
43	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	37
44	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	37
45	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	39
46	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
48	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	37
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
50	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	39
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
53	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
54	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
55	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32
56	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	39
57	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
58	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32
59	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	36
60	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	34
61	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	36
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
65	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
66	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	36
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
68	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	35
70	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
71	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35

## Lampiran 10: Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar

Tabel 6: Tabulasi Data Motivasi Belajar

Respon den	Motivasi Belajar												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	35
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	31
3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	34
4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
5	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	36
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
7	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39
8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
10	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36
14	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	39
15	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	40
16	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	34
17	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	37
18	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
22	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	41
23	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	31
24	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
25	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	40
26	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	41
27	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	39
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
29	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	41
30	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	38
31	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	40
32	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
33	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	42
34	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	40
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
36	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
37	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	34
38	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	37
39	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
40	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39

41	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
43	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	38
44	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	40
45	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
46	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	42
47	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	31
48	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
49	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	40
50	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	41
51	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	31
52	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	34
53	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
55	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
56	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36
59	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	39
60	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	40
61	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	41
62	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	40
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
65	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	41
66	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	39
67	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	35
68	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42
69	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40
70	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	36
71	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37

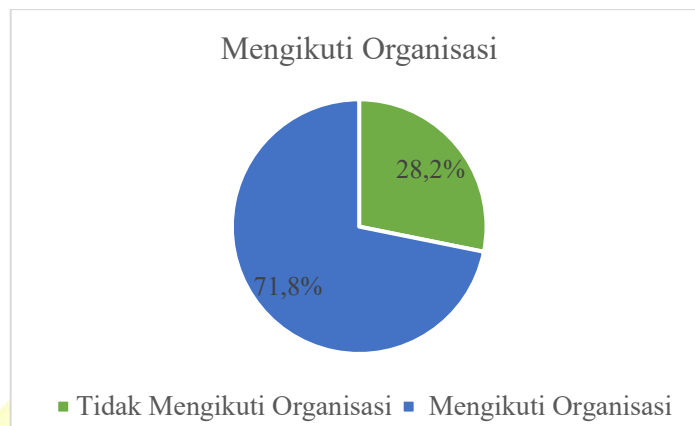
## Lampiran 11: Tabulasi Data Variabel Prestasi Akademik

Tabel 7: Tabulasi Data Prestasi Akademik

Respon den	Prestasi Akademik											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	33
2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	38
8	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	35
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40
11	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	33
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29
14	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	37
15	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
21	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	34
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
26	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	36
27	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	35
28	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	37
29	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	37
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
31	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	40
32	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	39
33	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
36	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	38
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	40
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
40	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	38



*Lampiran 12: Mahasiswa BKI Angkatan 2021 yang Mengikuti Organisasi*



**Gambar 1: Data Mengikuti Organisasi BKI 2021**

*Sumber: Data Primer, 2025*



*Lampiran 13: Indikator Prestasi Akademik menurut SPMI Standar Dakwah*

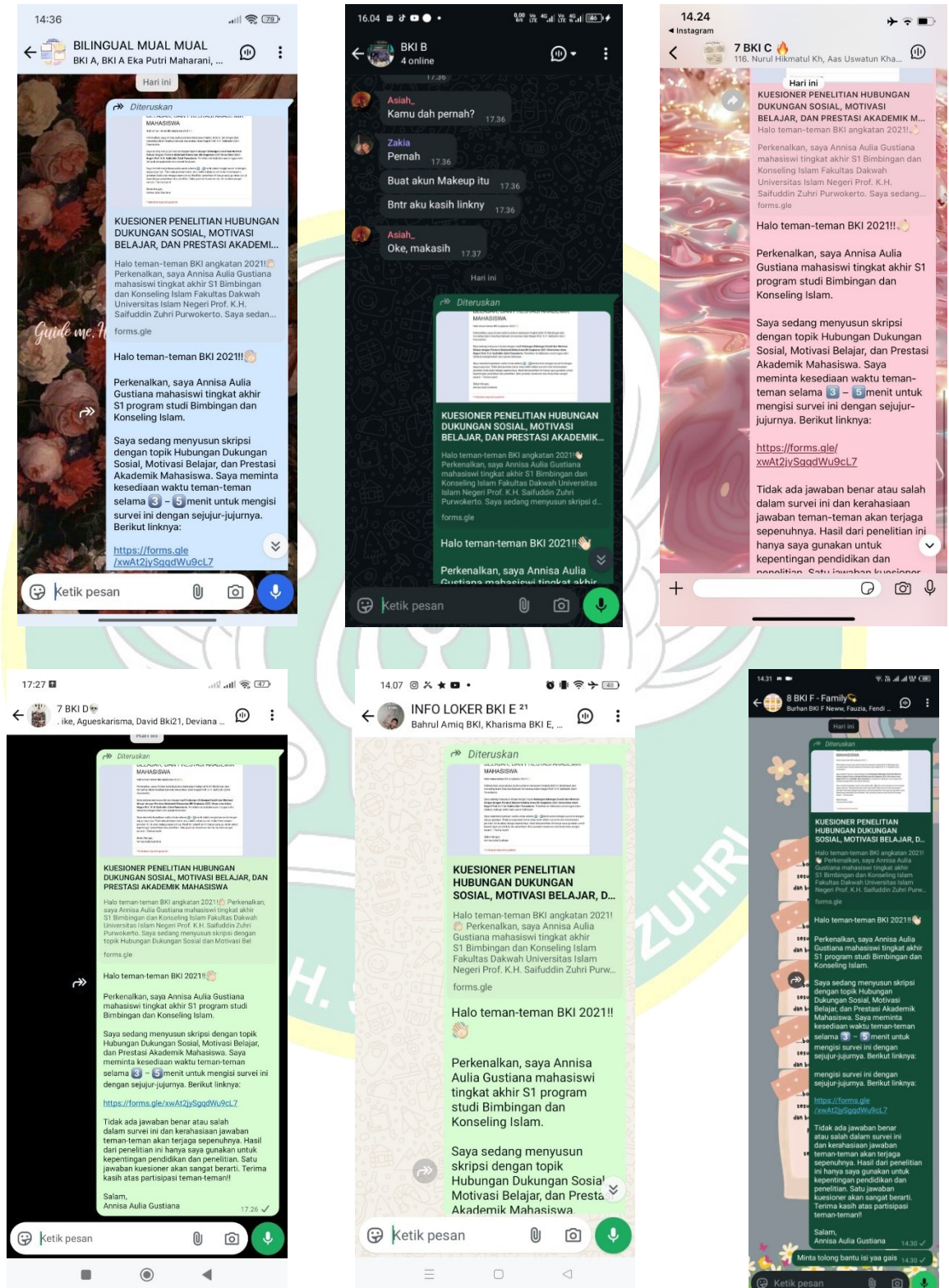
16	Rektor melalui Wakil Rektor 1 memastikan mahasiswa dinyatakan berprestasi akademik tinggi mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS), atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima) tepat	Tersedianya SK Rektor tentang penetapan kelulusan bagi mahasiswa pada setiap jenjang program pendidikan  Tersedianya ketentuan pada pedoman akademik tentang predikat kelulusan:
----	---	--

*Standar SPMI UIN Saizu | 55*

No	Pernyataan Standar	Indikator
	waktu, aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan memenuhi etika akademik	S1 Predikat 3,50-4,00 Pujian (cumlaude) 3,00-3,49 Sangat Memuaskan 2,76 -2,99 Memuaskan 2,00-2,75 Cukup 0 -1,99 Gagal



Lampiran 14: Dokumentasi penyebaran angket







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Table with columns: No, NIM, Nama, NIK, Jk, Nama Dik, Agama, Kasta, Tanggal Lahir, Tanggal Lulus, Alamat, HP, Email, Kampus. Contains student data for Universitas Islam Negeri Prof. KAI Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Table with columns: No, NIM, Nama, NIK, Jk, Nama Dik, Agama, Kasta, Tanggal Lahir, Tanggal Lulus, Alamat, HP, Email, Kampus. Contains student data for Universitas Islam Negeri Prof. KAI Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Table with columns: No, NIM, Nama, NIK, Jk, Nama Dik, Agama, Kasta, Tanggal Lahir, Tanggal Lulus, Alamat, HP, Email, Kampus. Contains student data for Universitas Islam Negeri Prof. KAI Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Table with columns: No, NIM, Nama, NIK, Jk, Nama Dik, Agama, Kasta, Tanggal Lahir, Tanggal Lulus, Alamat, HP, Email, Kampus. Contains student data for Universitas Islam Negeri Prof. KAI Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 18 Januari 2020  
Bimbingan dan Konseling Islam



*Lampiran 16: Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE****A. Identitas Diri**

Nama : Annisa Aulia Gustiana  
NIM : 2017101039  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 05 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Pemuda 29 Rt 01/07 Kober  
Purwokerto Barat  
Email : [aauliagustiana@gmail.com](mailto:aauliagustiana@gmail.com)  
Nama Ayah : Agus Priyono  
Nama Ibu : RR Suprihatiningsih

**B. Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 3 Sokanegara (2008-2014)
2. SMP Negeri 2 Purwokerto (2014-2017)
3. SMA Negeri 2 Purwokerto (2017-2020)
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2026)

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Broadcast SMAN 2 Purwokerto
2. Jurnalistik SMAN 2 Purwokerto
3. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
4. Korps HMI-Wati Fakultas Dakwah

Purwokerto, 6 Januari 2026



**Annisa Aulia Gustiana**  
2017101039